PENERAPAN METODE WAFA
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QURAN
DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU HARAPAN UMMAT JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikann Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Abdul Wafi
NIM: 084 141 453

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2018

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PENERAPAN METODE WAFA
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QURAN
DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU HARAPAN UMMAT JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikann Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Abdul Wafi
NIM: 084 141 453

Disetujui Pembimbing

Subakri, M.Pd.

NIP. 19750721 200701 1 032

digilib.ia

PENERAPAN METODE WAFA
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QURAN
DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU HARAPAN UMMAT JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelas Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Jum'at

Tanggal : 13 Juli 2018

Tim penguji

Ketua	Sekertaris
Suparyoto Sapto M.Pd	**Siti Aminah, M.Pd**
NIP. 19740609 200701 1 020	**NIP. 19840521 201503 2 003**

Anggota :

1. Drs.H. Abd Muis Tabrani, M.M ( )
2. Subakri, M.Pd.I ( )

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I
NIP. 19760203 200212 1 003

MOTTO

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا ٱلْقُرْءَانَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِن مُّدَّكِرٍ ﴿١٧﴾

Artinya: “Dan sesungguhya kami telah memudahkan Al-Qur’an untuk pelajaran, maka adalah orang yang menagmbil pelajaran,”(Q.S.AL-Qomar:17)[1]

[1] Depaq RI, Al-Quran dan Terjemah(Jakarta:CV. J-Art,2007),juz ayat:17

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERSEMBAHAN

Dengan nama Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Orang tua tercinta, Ibu Masiye dan Alm. Bapak Arsadin. yang selalu memberikan do'a serta dukungan berupa kasih sayang, waktu, serta materi ynag tak terhingga selama ini;
2. Semua guru yang telah mendidik sejak taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi, terima kasih yang tak terhingga atas ilmu ynag telah engkau berikan;
3. Sahabat-sahabat dan teman-teman terutama Risa Budiarsih yang telah selalu mendukung dan memberi semangat;
4. Almamater Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia serta hidayahn-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusun skripsi ynag berjuduln "Penerapan Metode Wafa Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Umat Tahun Pelajaran 2017/2018"

Shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada nabi Muhammad SAW serta orang-orang yang mengikuti jejak Beliau hingga akhir zaman annti.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu persyaratan menelesaikan program Sarjana Pendidikan (S.Pd)., Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam di Institut Agama Islan Negeri (IAIN) Jember Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H Babun Suharto, SE, MM selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember yang telah memberikan bimbingan dan layanan yang memuaskan selama penulis belajar.
2. Dr. H. Abdullah, S.Ag, M.H.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melaksanakan penelitian.
3. Dr. H. Mundir, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam FTIK IAIN Jember yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi yang telah diselesaikan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Dr. H. Mursalim, M.Ag selkau Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Jember yang meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi yang telah diselesaikan.
5. Subakri, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi.
6. Kepala Sekolah SDIT Harapan Umat Jember sebagai Ketua Lembaga yang menerima saya untuk melakukan penelitian.
7. Alm. Ayah dan Ibu tercinta, yang telah mengasuh dan membesarkan saya dengan penuh kasih saying sekaligus membiayai pendidikan saya hingga saat ini.

Penulis menyadari bahwa skirpsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT. penulis memohon semoga skripsi ini bermanfaat serta memberikan kontribusi pengetahuan yang berharga bagi kita semua. Amin Yaa Robbal Alamin.

Jember, 6 Juni 2018

Penulis,

ABDUL WAFI

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

Abdul Wafi, 2018: *Penerapan Metode Wafa Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Di SDIT Harapan Umat JemberTahun Pelajaran 2017/2018.*

Pembelajaran Al-Quran merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena Al-Quran merupakan wahana untuk meningkatkan dan membangun kualitas sumber daya manusia dalam beragama. Begitu juga dalam pembelajaran Al-Quran yang disertai dengan baca tulis Qur'an. Anak-anak dapat membaca serta menulis Al-Quran dengan benar dan menghafalkannya. Penggunaan metode belajar Al-Quran juga sangat mempengaruhi kemampuan anak, seperti metode wafa yang menggunakan otak kanan dalam proses pembelajarannya.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran Al-Quran menggunakan metode wafa dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran di SDIT Harapan Umat (HARUM) Jember? 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Quran menggunakan metode wafa dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran di SDIT Harapan Umat (HARUM) Jember? 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran Al-Quran menggunakan metode wafa dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran di SDIT Harapan Umat (HARUM) Jember?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan perencanaan pembelajaran Al-Quran menggunakan metode wafa dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran di SDIT Harapan Umat (HARUM) Jember, untuk mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran Al-Quran menggunakan metode wafa dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran di SDIT Harapan Umat (HARUM) Jember dan untuk mendiskripsikan evaluasi pembelajaran Al-Quran menggunakan metode wafa dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran di SDIT Harapan Umat (HARUM) Jember.

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, teknik penentuan informan atau subyek penelitian *purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan obseravasi nonpartisipan, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan 1) Perencanaan metode wafa dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Harapan Umat Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 meliputi pembentukan kelompok belajar, menentukan jadwal piket harian tiap kelompok, menentukan metode pembelajaran, dan menentukan sumber belajar. Materi wafa terdiri dari materi pokok yaitu buku tilawah wafa 1-5 dan materi tambahan tajwid, ghorib, dan buku tulis wafa. Alokasi Waktu untuk pembelajaran metode wafa dilakukan setiap hari di halaman sekolah. 2) Pelaksanaan metode wafa dalam meningkatkan baca tulis Al-Quran di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Harapan Umat Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 berpedoman sesuai dengan teori dan aturan pusat Wafa di Surabaya. Pelaksanaan urutan kegiatan pembelajaran secara umum yang dilakukan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran yaitu 5P yang berisi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. 3) Evaluasi metode wafa dalam meningkatkan baca tulis Al-Quran di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Harapan Umat Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 dilaksanakan meliputi 3 jenis evaluasi kemampuan yaitu evaluasi harian, evaluasi kenaikan buku, dan evaluasi akhir munaqosyah.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **x**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Fokus Penelitian 7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 8

E. Definisi Istilah 10

F. Sistematika Pembahasan 12

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu 14

B. Kajian Teori 18

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 46

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Loksai Penelitian 46

C. Subyek Penelitian 47

D. Teknik Pengumpulan Data 48

E. Analisis Data 51

F. Keabsahan Data 52

G. Tahap-tahap Penelitian 55

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian 56

B. Penyajian Data dan Analisis 64

C. Pembahasan Temuan 85

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 95

B. Saran-saran 96

DAFTAR PUSTAKA 98

Pernyataan Keaslian Tulisan
Lampiran-lampiran:

1. Matrik Penelitian
2. Pedoman Penelitian
3. Jurnal Kegiatan Penelitian
4. Perangkat Pembelajaran Wafa
5. Foto Kegiatan
6. Surat Keterangan
7. Biodata Penulis

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR TABEL

Uraian **Halaman**

Table 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian 17

Table 2.2 Kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran Wafa.....39

Table 2.3 Konvensi Nilai……45

Table 4.1 Struktu Organisasi SDIT Harapan Umat Tahun Pelajaran 2017/2018……60

Table 4.2 Data Ustaz/Ustazah dan Karyawan……61

Table 4.3 Data Peserta Didik……..62

Tabel 4.4 Daftar Sarana Prasarana SDIT Harapan Umat Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.....63

Tabel 4.5 Temuan di SDIT Harapan Umat Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan Teori 93

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Quran adalah kalam Allah yang tiada tandinganya (mu'jizat), diturunkan ke pada Nabi Muhammad SAW penutup Para Nabi dan Rasul dengan perantaraan Malaikat Jibril' alaihissalam, dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas dan ditulis dalam mushaf- mushaf yang disampaikan kepada kita secara mutawatir, serta mempelajarinya merupakan suatu ibadah[1].

Al-Quran merupakan Kalamulah dan membacanya merupakan ibadah, sekadar membacanya saja berpahala, bahkan pahalanya itu diberkan atas setiap huruf Al-Quran yang dibaca. Akan tetapi, yang di tuntut oleh Islam selanjutnya adalah penerapan atas apa yang dibaca. Sebab Al-Quran bukan sekedar bacaan dan kumpulan pengetahuan semata, tetapi petunjuk hidup bagi manusia.Al-Quran tidak hanya sekedar dibaca dan dihafalkan saja, melainkan juga harus dipahami dan diamalkan isinya dalam kehidupan sehari-hari.

Sering kali mendengar peryataan bahwa Al-Quran adalah pedoman hidup.Tetapi nyatanya Al-Quran tidak dijadikan sebagai sumber hukum untuk mengatur kehidupan dan hukum-hukumnya justru ditinggalkan.Hal ini meyebabkan banyaknya kemungkaran, fitnah, perselisihan, kedzaliman, dan maksiat.Manusia sudak tidak menganggap adanya dosa dan pahala dalam hidup dan sangat jauh dari syariat Islam yang telah dijelaskan dalam Al-

[1]Muhamad Ali Ash-shabuniy, *Studi Ilmu Al-Quran* (Bandung: Pustaka Setiya,1998),15.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Qur'an.Untuk itu, perlu ditanamkan jiwa Al-Quran sebagai pedoman hidup agar selamat dunia dan akhirat.

Al-Quran sejatinya di turunkan oleh Allah SWT sebagai pedoman hidup umat Islam yang mencakup segala aspek kehidupan. Belajar Al-Quran merupakan suatu kewajiban utama bagi setiap muslim mengajarkanya. Mempelajari dan mengajarkan Al-Quran merupakan perbuatan yang mulia.Al-Quran merupakan petunjuk bagi seluruh umat manusia. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Quran Surat Al- Isra' ayat 9:

إِنَّ هَٰذَا ٱلْقُرْءَانَ يَهْدِى لِلَّتِى هِىَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ ٱلْمُؤْمِنِينَ ٱلَّذِينَ يَعْمَلُونَ ٱلصَّٰلِحَٰتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

Artinya:" Sesungguhnya Al-Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal soleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar.[2]

Mengingat demikian pentingnya peran Al-Quran dalam memberikan dan menggambarkan manusia, maka belajar membaca, memahami, dan menghayati Al-Quran untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari merupakan kewajiban bagi umat Islam. Dalam mempelajari Al-Quran tidak lepas dari proses pembelajaran. Ada beberapa dalil yang menjelaskan tentang pembelajaran Al-Quran surah Al-Qamar ayat 17

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا ٱلْقُرْءَانَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِن مُّدَّكِرٍ ﴿١٧﴾

[2]Departemen Agama RI, *Al-Quran Terjemah* (Bandung: CV Media Fitrah Rabba, 2009), 283.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Artinya: dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran? (QS.Al- Qamar: 17).[3]

Al-Quran juga berfungsi sebagai pedoman hidup umat manusia, sehingga bagi orang awam (pemula/ anak-anak) yag hendak mengetahui bacaan dan isi maksud akan mengalami kesulitan sehingga banyak dikalangan pemuka agama (Alim 'Ulama) serta para cendikiawan muslim yang tergerak untuk membuat metode atau cara yang mudah dalam mempelajari dan mengerjakan Al-Quran. Kemampuan membaca Al-Quran merupakan modal awal dan memahami dan melaksanakan ajaran agama. Mengajarkan anak membaca Al-Quran merupakan pendidikan dasar dari agama Islam yang di perintahkan oleh Rasulullah saw. Dan bahkan di anjurkan untuk mengajarkanya jauh sebelum anak mengenal huruf latin, yaitu anak sudah bias berpikir.[4]

Pengajaran Al-Quran ini sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena pengajaran Al-Quran merupakan wahana untuk meningkatkan dan membangun kualitas sumber daya manusia dalam beragama. Begitu juga dalam pengajaran Al-Quran yang disertai dengan pembelajaran baca tulis Qur'an, anak-anak dapat membaca serta menulis Al-Quran dengan benar dan menghafalkannya.

Dalam membaca Al-Quran tentunya tidak boleh asal baca dan harus hati-hati. Karena tidak boleh salah cara pengucapan makhrojnya dan

[3] *Ibid*, 420.
[4] Salim Haitami. *Pendidikan Agama Dalam Keluarga: Revitalisasi Peran Keluarga dalam Membangun Generasai bangsa yang berkarakter*, (Jogjakarta: Ar-Media, 2013), 206.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tajwidnya karena akan mempengaruhi arti dari Al-Quran itu. Untuk itu diperlukan metode yang cocok agar peserta didik bisa membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan hukum bacaannya. Keberhasilan suatu program, terutama pengajaran dalam proses belajar mengajar tidak terlepas dari pemilihan metode. Di Negara Indonesia, terdapat banyak metode pembelajaran Al-Quran yang digunakan. Tujuan metode tersebut untuk meningkatkan kemampuan belajar anak. Akan tetapi metode yang digunakan tidak selalu cocok untuk peserta didik karena kadang-kadang metode yang digunakan tidak sesuai dengan keadaan peserta didik.

Tujuan pendidikan Al-Quran menurut M. Quraish Shihab adalah untuk "membina manusia serta pribadi dan kelompok". Sehingga mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah dan khalifah-Nya guna membangun dunia ini sesuai dengan konsep yang ditetapkan oleh Allah.[5] Oleh karena itu, Al-Quran sangat penting diajarkan di sekolah atau madrasah-madrasah sehingga dalam diri peserta didik akan tertanam nilai-nilai luhur dari Al-Quran dan menjadikan Al-Quran sebagai bacaan yang terindah dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian dasar-dasar tersebut juga tidak menyimpang atau menyalahi UUD dan Filsafah Pancasila, bahkan menunjang dan memberikan isinya. Pelaksanaan tersebut di atur dalam Perundang-undangan Pasal 31 UUD 1945 ayat 1 dan 2.[6]

[5]Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran: Fungsi dan Peran Wahyu dalam KehidupanMasyarakat* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2004), 179

[6]*Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan Penjelasannya* (Surabaya: Apollo, t.t), 24.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pendidikan di era modern saat ini telah berkembang dengan beragam bentuk dan metode yang ditawarkan. Pendidikan agama Islam dan Al-Quran, sebagai salah satu pilar penting pembangunan peradaban masyarakat Indonesia, ternyata belum mendapatkan perhatian yang serius. Hal ini terlihat dari penerapan sistem pendidikan Agama Islam dan Al-Quran yang bersifat monoton dari sisi metodologi dan bersifat parsial bila ditinjau dari substansi dan *output* pembelejarannya. Alhasil, sistem pendidikan ini mengahasilkan generasi yang hanya bias membaca Al-Quran dengan ala kadarnya. Penanaman rasa cinta dan kedekatan pada Al-Quran pun nyaris tidak menjadi prioritas dalam pembelajaran. Apalagi penanaman kesadaran beribadah dan menumbuhkan akhlak Islami yang mulia, sehingga banyak murid muslim bisa baca Al-Quran tetapi mengalami degradasi ibadah dan moral.

Oleh karena itu penulis tertarik dengan satu metode yang menurut penulis metode ini dapat meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran Metode yang dimaksud di atas adalah metode wafa Metode ini menggunakan otak kanan, artinya dalam proses pembelajaran peserta didik lebih diajak untuk berpikir menggunakan otak kanan dengan cara menalar materi yang disampaikan ke dalam kehidupan sehari-hari Metode ini memudahkan bagi peserta didik untuk mengingat-ingat pelajaran dengan mudah, karena proses pembelajaran dilakukan dengan bernyanyi dan gerakan serta didukung oleh lingkungan yang nyaman[7]

[7] Observasi, SDIT Harapan Umat, 02 Februari 2018

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Umat Kabupaten Jember, adalah SD yang awalnya menggunakan metode Ummi kemudian diganti dengan Metode Wafa karena adanya perubahan aturan dari yayasan pusat. Walaupun mengalami banyak masalah dalam beradaptasi dengan metode Wafa, namun dengan binaan dan pelatihan maka semua guru dan siswa bias beradaptasi dengan kondisi tersebut. Dengan keunikan Wafa yag menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan menambah semangat siswa untuk lebih giat belajar Al-Qur'an. Metode otak kanan, kecepatan belajar lebih bisa dioptimalkan. Pemahaman dan hafalan juga lebih mudah menjaganya. Metode ini menyentuh sisi imajinasi. Sehingga memanfaatkan kekuatan cerita, kreatifitas, hingga lagu.[8] Biasanya, orang-orang yang lebih dominan otak kanan cenderung akan melakukan hal-hal yang baru serta melakukan sesuatu berdasarkan pada keyakinan yang terdapat dialam bawah sadarnya. Selain itu otak kanan bersifat *long term memory.*

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, peneliti tertarik dan termotivasi untuk melakukan penelitian di SDIT Harum yang nanti hasilnya akan dituangkan dalam penyusunan skripsi yang berjudul "Penerapan Metode Wafa dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran di SDIT Harapan Umat (Harum) Jember Tahun Pelajaran 2017/2018"**.**

[8]Yeni, *wawancara,* SDIT Harapan Umat Jember, 02 Februari 2018

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, fokus penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Al-Quran menggunakan metode Wafa dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran di SDIT Harapan Umat (HARUM) Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Quran menggunakan metode Wafa dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran di SDIT Harapan Umat (HARUM) Jember?
3. Bagaimana Evaluasi pembelajaran Al-Quran menggunakan metode Wafa dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran di SDIT Harapan Umat (HARUM) Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti merupakan gambaran tentang arah yang akan di tuju dalam melakukan penelitian. Tujuan peneliti harus mengacu pada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya[9] Berdasarkan pada fokus penelitian di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan perencanaan pembelajaran Al-Quran menggunakan metode Wafa dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran di SDIT Harapan Umat (HARUM) Jember.

[9]Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah Institut Agama Islsm Negri Jember* (Jember: IAIN Jember Prees, 2015),45.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Untuk mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran Al-Quran menggunakan metode Wafa dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran di SDIT Harapan Umat (HARUM) Jember.
3. Untuk mendiskripsikan Evaluasi pembelajaran Al-Quran menggunakan metode Wafa dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran di SDIT Harapan Umat (HARUM) Jember.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfat secar teoritis maupun praktis. Masing-masing manfaat di jelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak, khususnya bagi pihak-pihak yang berkompeten dalam permasalahan yang diangkat serta dapat menambah wawasan keilmuan mengenai penanaman metode wafa dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran di SDIT Harapan Umat (HARUM) Jember.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Peneliti

      1) Dengan penerapan metode wafa dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran diharapkan menambah wawasan pengertian penelitian dan juga sebagi pengalaman

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dalam mempersiapkan diri sebagai tenaga pendidik Al-Quran metode Wafa.

2) Penelitian ini dimanfaatkan oleh peneliti dalam upaya memenuhi persyaratan meyelesaikan tugas akhir kuliah di IAIN Jember.

b. Bagi IAIN Jember

Penelitian ini diharapkan sebagai penambah literatur guna kepentingan akademik perpustakan IAIN Jember serta referensi bagi mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut terkait denagan metode Wafa untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran.

c. Bagi lembaga SDIT Harapan Umat (HARUM)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan terkait penerapan metode wafa agar dapat membantu pencapaian tujuan yang diharapkan, sehingga dapat bermanfaat bagi seluruh komponen lembaga.

d. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan khususnya pada penerapan metode wafa agar dapat membantu pencapian tujuan yang diharapkan khsusnya bagi pendidik dan calon pendidik.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang istilah-istilah penting yang menjadikan titik perhatin peneliti didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimna dimaksud oleh peneliti. Dari judul peneliti "Penerapan Metode Wafa Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran di SDIT Harapan Umat (HARUM) Jember", maka beberapa istilah pokok yang terdapat dalam judul yakni sebagai berikut:

1. Penerapan

   Penerapan adalah sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan tertentu.

   Berdasarkan hal diatas dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud penerapan dalam penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan bagaimana praktek pelaksanaan metode wafa di SDIT Harapan Umat (HARUM) Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Metode Wafa

   Metode Wafa adalah suatu metode pembelajaran Al-Quran yang tepat dan baik . Dengan metode otak kanan, materi pebelajaran disajikan secara menarik dan sitematis sehingga menjadikan peserta didik senang dalam belajar Al-Quran.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Kemampuan baca tulis Al-Quran

Kemampuan adalah suatu kapasitas atau bakat yang diperoleh secara senaja atau secara natural individu untuk melaksanakan pekerjaan atau tugas tertentu denag sukses. Membaca adalah aktifitas melihat dan memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau dalam hati. Menulis adalah mendepsirikan atau menggunakan isi pikiran, melalui aspek yang paling sederhana seperti menulis kata-kata.Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat dibutuhkan pada masa sekarang. Pengertian Al-Quran adalah kalam Allah swt yang merupakan mukjizat kepada Nabi Muhamad dan ditulis dari mushaf dan diriwayatkan dengan jalan mutawatir dan membacanya dianggap beribadah.

Sedangkan dalam penelitian ini yang dimaksud kemampuan membaca dan menulis adalah kesanggupan santri untuk melihat Al-Quran dengan melisankan dengan suara nyaring serta mampu menulis dengan baik dan benar di SDIT Harpan Umat (Harum) Jember.

Jadi yang dimaksud denagan Penerapan metode wafa untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran di SDIT Harapan Umat (Harum) Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 dalam proposal skripsi ini adalah praktek pelaksanaan atau pemakaian metode wafa yang tertera dalam 5 jilid dengan dilengkapi ghorib yang disusun oleh Tim Wafa

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran di SDIT Harapan Umat (HARUM).

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Dengan tujuan agar pembaca dapat dengan mudah mengetahui gambaran isi skripsi secara global. Garis besarnya sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstraks, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bab pertama merupakan pendahuluan yang terdiri dari; latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelititan dan manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang kajian kepustakaan yang terdiri dari kajian terdahulu yang memuat penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan kajian teori yang digunakan. Kajian teori di sini memaparkan tentang teoritis yang terkait dengan Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Bab ini berfungsi untuk landasan teori pada bab berikutnya guna menganalisis data yang diperoleh.

Bab ketiga merupakan metode penelitian yang digunakan. Bab ini berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian yang dilaksanakan.

Bab keempat merupakan penyajian data dan analisis yang berisi mengenai gambaran objek penelitian, penyajian dan analisis data, serta pembahasan temuan. Bagian ini adalah pemaparan data yang diperoleh di lapangan dalam rangka menjawab masalah yang telah dirumuskan.

Bab kelima merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan penelitian, serta saran-saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan lebih lanjut.

Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka, dan lampiran-lampiran sebagai pendukung dalam pemenuhan kelengkapan data skripsi.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini penulis mencantumkan bagian hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasanya, baik penelitian yang sudah terpublikasi. Dengan melakukan penelitian ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.

Penelitian terdahulu yang terkait denagan penelitian yang akan dilakukan ialah sebagai berikut:

1. Skripsi yang disusun oleh Irnawati, 2016, adalah mahasiswa Isntitut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember yang berjudul "Penerapan Metode Wafa Di Seklah Dasar Islam Terpadu Ar-Rahmah Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang Tahun pelajaran 2016/2017". Dalam skripsi ini tidak memfokuska pada penerapan metode wafa yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Melainkan lebih mengarah pada membaca, menulis dan menghafal Al-Quran.

   Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian *filed research* dan menggunakan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi serta menggunaakan *purposive sampling* dalam menentukan subjek penelitian. Dalam data analisis sendiri menggunakan reduksi data, penyajian data dan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

verifikasi.Sedangkan untuk keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

2. Siti Hamidah (skripsi 2008) yang berjudil "Metode Pembelajaran T artil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di TPA Al-Latifah Kecamatan Puger Kabupaten Jember"

   Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriftif, penentuan sumber data dalam penelitian ini menggunakan purposive *sampling.*Peneliti menggunkan data dengan menggunakan metode observasi, interview dan dokumentasi. Sedangkan untuk menguji validitas data menggunakan triangulasi sember.

   Hasil penelitian menyimpulkan bahwa metode pembelajaran tartil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di TPA Al-Lathifah Kecantan Puger Kabupaten JemberTahun ajaran 2008/2009 dilakukan dengan baik mulai dari persiapan asatidz dalam melihat model peyampayan materi, pelaksanan serta evaluasi metode tartil yang sudah di sediakan dalam buku pedoman tarti. Perencanan metode pembelajaran tartil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di TPA Al Lathifiyah sudah berjalan dengan baik melaluai dari persiapan asatiz dalam memilih metode peyampaian serta memiliki media yang digunakan dalam peyampaian materi tartil. Aplikasi metode tartil di TPA Al-Lathifiyah Kecamatan Puger Kabupaten Jember sudah cukub baek.Hal tersebut dapat diliat dari sistematika pembelajaran para asatiz. Peyampayan materi dan memilih metode peyampayan yaitu klasikal, individual, pemberian tugas

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dan lain sebagai evaluasi TPA Al- Lathifiyah Kecamatan Puger Kabupaten Jember menggunakan evaluasi sesuai yang ada dalam buku panduan tartil yan mana mengevaluasikanyamenggunakan catur wulan dan kenaikan jilid.

3. Misbahul Lailiyah (skripsi 2010) dengan judul "Metode pembelajaran Ummi dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di SD Al-Furqon Jember Tahun pelaksanan 2009/2010.

   Peneliti ini mengunakan pendekatan kualitatif diskeriftif, penentun sumber data dalam penelitian ini mengunakan purpotive, untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan metode observasi, interview dan dokumentasi, sedangkan keabsahan datanya menggunakan *triagulasi sumber*, Analisis data menggunakan metode analisa metode deskriptif kualitatif.

   Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa metode pembelajaran ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di SD Al- Fuqon jember tahun pelajaran 2009/2010 di lakukan denagan baik memakai tiga pendekatan bahasa ibu yaitu: *Dirret* (tidak banyak penjelasan), *repetition* (diulang-ulang) dan kasih sayang yang tulus serta di usahakan dalam mengajar di bantu dengan alat peraga ummi,dengan metode klasikal individual, klasikal baca simak dan klasikal baca simak ummi. Kesimpulan khususnya pertama metode pembelajaran ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf *hijaiyah* di SD Al-Furqon Jember Tahun pelajaran 2009/2010, pengenalan huruf *hijaiyah* tunggal maupu sambung dilakukan pada siswa sedini mungkin ketika masih jilid

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

satu dan dua, kedua baaimana metode pemblejaran ummi dalam mening katkan kemampuan membaca Al-Quran sesuai Ilmu Tajwid di SD Al-Furqon Jember Tahun pelajaran2009/2010, ilmu *tajwid* di ajarkan denaga praktis yaitu mulaisiswa baru mengenal huruf *hijaiyah,* aiswa lebihdi tekankan pada praktek dan membacanya secara teri, Materi ilmu *tajwid* akan di berikan ketika siswa telah mulai jilid Al-Quran atau kelas tadarus Al-Quran. Sehingga siswa faham dan dapat mempraktekkan ketika membaca Al-Quran. Jadi tidakperlu denagan penjelasan yang teoritis dan berbelit-belit yang akan membuat peserta didik semakin sulit untuk memahami materi.

Table 2.1

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

No	Nama	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5	6
1	Irawati	2016	Penerapan Metode Wafa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ar-Rahman Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang Tahu Pelajaran 2016/2017	a. Sama membahas penerapan metode wafa di SDIT b. Pendekatan yang dipakai adalah deskriptif kualitatif, metode observasi, wawancara dan dokumentasi	Fokus pada membaca, menulis dan menghafal. Sedangkan penulis lebih pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi metode wafa.
2	Siti Hamidah	2008	Metode Pembelajaran Tartil dalam Meningkatkan Kemampuan	Menggunakan pendekatan kualitatif deskriftif dan menggunakan	Dalam penelitian ini focus ke metode tartil dam meningkatkan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

			Membaca Al-Quran Di TPA Al- lathifah	metode observasi, dan dokumentasi	kemampuan membaca Al-Quran sedangkan penulis focus pada ,metode Wafa
3	Misbahul Lailiyah	2010	Metode Pembelajaran Tartil dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Di TPA Al- lathifah	Pendekatan yang dipakai ialah deskriptif kualitatif,metode observasi,wawan cara,dan dokumentasi	Dalam penelitian ini focus ke pembelajaran Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran sedangkan penulis focus pada metode Wafa.

B. Kajian Teori

1. Kajian tentang Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah mengatur dan mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar peserta didik sehingga dapat tercipta pembelajaran sesuai yang diharapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, anak adalah sebagai subjek dan sebagai objek dari kegiatan pengajaran. Karena itu, inti proses pengajaran tidak lain adalah kegiatan belajar anak didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran tentu saja akan dapat tercapai jika anak didik berusaha secara aktif untuk mencapainya. Keaktifan anak didik di sini tidak dituntut dari segi fisik, tetapi juga dari segi kejiwaan bila

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

hanya fisik anak yang aktif , tetapi pikiran dan mentalnya kurang aktif, maka memungkiinkan besar tujuan pembelajaran tidak tercapai. Ini sama halnya anak didik tidak belajar, karena anak didik tidak merasakan perubahan di dalam dirinya. Padahal belajar pada hakikatnya adalah perubahan yang terjadi dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar. Walaupun pada kenyataanya tidak semua perubahan termasuk kategori belajar. Misalnya , perubahan fisik, mabuk, gila dan sebagainya.[10]

b. Komponen Pembelajaran

1) Materi Pembelajaran

Komponen pembelajaran selanjutnya yakni matri pembelajaran. Materi juga merupakan salahsatu factor penentu keterlibatan siswa. Adapun karakteristik dari materi yang bagus menurut *Hutchinson* dan *Waters* adalah: Adanya teks yang menarik, Adanya kegiatan atau aktivitas yang menyenangkan serta meliputi kemampuan berfikir siswa, Memberi kesempatan siswa untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang sudah mereka miliki, Materi yang di kuasai baik oleh siswa mauoun guru.[11]

2) Tujuan sumber belajar

Sumber belajar untuk meningkatkan efektifitas efisiensi kegiatan proses belajar-mengajar melalui sistem pengembangan

[10] Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*,(Jakarta:PT.Rineka Cipta,2002),44
[11] Ahnad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran,(*Jakarta.prenada Media Grop,2006),37

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sistem intruksional. Hal ini dilaksanakan dengan menyediakan bermacam pilihan untuk menunjang kegiatan kelas dan untuk mendorong penggunaan cara- cara yang baru yang paling sesuai untuk mencapai tujuan rogram akademis. Hal ini senada denagn pendapat semiawan dalam Trimo (2008). Beliu menyebutkan bahwa "fungsi utama sumber belajar adalah membuat proses belajar-menajar lebih bermakna, melalui pemanfaatan sumber belajar yang tepat, maka guru data membuat proses belajar-menajar lebih bermakna".[12]

3) Evaluasi

Komponen pembelajaran yang terakhir yakni Evaluasi pembelajaran. Istilah evaluasi berasal dari bahasa ingris yaitu "*Evaluation*", Menurut Wand dan Brown, evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari suatu hal. Ada pendapat lain ang menagakatan bahwa evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan data seluas –luasnya, sedalam –dalamnya yang bersakutan dengan kapabilitas siswa, guna mengetahui sebab akibat dan hasil belajar siswa yang dapat mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar.[13]

[12] Ibid,64.
[13] Ibid,69.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Kajian tentang Menejemen Pembelajaran

a. Perencanaan Pembelajaran.

Perencanaan merupakan suatu cara yang memuaskan untuk membuat kegiatan berjalan dengan baik, disertai berbagai langkah yang antisipatif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.[14]

Perencanaan pembelajaran adalah proses penyusunan materi pengajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran dan penilaian dalam alokasi waktu yang dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.[15]

Perencana pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat mata pelajaran, kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.[16]

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pelaksanaan pembelajaran beserta penilainnya. Oleh karena itu silabus harus disusun secara sistematis dan berisi komponen-komponen yang berkaitan untuk

[14] Hamzah B Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 2.
[15] Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 17.
[16] Shofan Amiri, *Pengembangan & Model Pembelajaran* (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2013), 49.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

memenuhi target yang sudah ditetapkan dalam kompetensi dasar.[17] Sedangakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan jabaran dari silabus yang berguna untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD.[18] Silabus sebagai acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pelajaran atau tema pengajaran, KI, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan standar isi, standar kompetensi lulusan, serta panduan penyusunan kurikulum 2013. Dalam pelaksanaannya, pengembangan silabus dapat dilakukan oleh guru secara mandiri atau secara berkompok dalam sebuah sekolah atau beberapa sekolah, kelompok MGMP atau pusat kegiatan guru (PKG).[19]

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar, setiap guru dalam satuan pendidikan mempunyai kewajiban menyususn RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, dan menyenangkan. RPP memiliki komponen sebagai berikut :

1) Identitas mata pelajaran yang meliputi: satuan pendidikan, kelas, semester, program keahlian, mata pelajaran, dan jumlah pertemuan.

[17] Hamdani Hamid, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 243.
[18] Shofan Amiri, *Penegembangan & Model Pembelajaran*, 50.
[19] Ibid., 50.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Kompetensi inti yang merupakan kualifikasi kemampuan minimal siswa yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas pada suatu mata pelajaran.
3) Kompetensi dasar yaitu sejumlah kemampuan yang harus dikuasai siswa dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.
4) Indikator pencapaian kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur atau observasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar menjadi acuan mata pelajaran.
5) Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan bisa diacapai oleh siswa sesuai dengan kompetensi dasar.
6) Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam butir-butir sesuai dengan indikator yang ingin dicapai.
7) Alokasi waktu yang ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar.
8) Metode pembelajaran ini digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang sudah ditetapkan.
9) Kegiatan pembelajaran, dalam kegiatan ini terbagi menjadi tiga bagian, bagian pendahuluan, bagian inti, dan bagian penutup,

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

10) Penialian hasil belajar, prosedur dan penilaian proses dan hasil belajar harus disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu terhadap standar penilaian,
11) Sumber belajar yang ditentukan berdasarkan pada kompetensi inti dan kompetensi dasar, serta materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.[20]

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rencana pembelajaran menjadi panduan yang harus digunakan dalam proses pembelajaran, karena didalam rencana pembelajaran tersebut sudah ditentukan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian pembelelajaran.[21] Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.[22]

Kegiatan pendahuluan, guru (1) Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, (2) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari, (3) Mengantarkan siswa pada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, (4) Menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan mengenai

[20] Ibid., 52.
[21] Nasibi Lapono dkk, *Belajar dan pembelajaran SD (2SKS)* (Jakarta: Derektorat Jendral Pendidikan Tinggi Depertemen Pendidikan Nasional, 2008), 131.
[22] Shofan Amiri, *Penegembangan & Model Pembelajaran*, 54.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kegiatan yang akan dilakukan siswa. Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, memotivasi siswa untuk aktif menjadi pencari informasi. Kegiatan inti menggunakan metode yang harus disesuaikan dengan karakteristik siswa dan mata pelajarannya, yang meliputi proses observasi, menanya, mengumpulkan informasi, asosiasi, dan komunikasi. Dalam setiap kegiatan, guru harus memperhatikan kompetensi yang berkaitan dengan sikap jujur, teliti, kerjasama, toleransi, taat aturan, menghargai pendapat orang lain yang tercantum dalam silabus dan RPP,[23] dan mengembangkannya dengan beberapa metode serta media yang mendukung dalam proses pembelajaran. Kemudian kegiatan penutup, guru bersama siswa membuat kesimpulan sebagai refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, dengan memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis yang meliputi pengumpulan informasi (angka,deskripsi verbal), analisa, dan interpretasi informasi untuk membuat keputusan tentang pencapaian hasil belajar siswa berdasarkan pada standar yang ditetapkan.[24]

Dalam sistem pembelajaran, evaluasi pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh

[23] Herry Widyastono, *Penegembangan Kurikulum*, 206-207.
[24] Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 10.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

seorang guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan balikan (*feed-back*) bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran. disekolah, kita sering mendengar bahwa guru sering memberi ualangan harian, ujian akhir semester, ujian blok, tagihan, tes tulis, tes lisan, tes tindakan, dan sebagainya.[25]

Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran guru membutuhkan alat ukur atau teknik evaluasi. Alat ukur yang digunakan untuk memperoleh informasi hasil belajar dapat berupa tes dan non tes.[26] Tes merupakan seperangkat pertanyaan atau tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang trait atau sifat atau atribut pendidikan atau psikologik yang setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar.[27] Dilihat dari bentuknya perintah dan jawaban siswa, tes dapat dikelompok kan menjadi tiga jenis yaitu: tes tertulis, tes unjuk kerja, dan tes lisan. Sedangakan non tes merupakan penilaian hasil belajar melalui alat atau intrumen pengukuran bukan tes. Adapun macam-macam intrumen teknik non tes yaitu: observasi, wawancara, kuesioner/angket, daftar cek, skala sikap, dan skala lajuan.[28]

[25] Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi* (Surabaya: eLKAF, 2006), 2.
[26] Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, 10.
[27] Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, 4.
[28] Ibid., 107.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Kajian tentang Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

a. Pengertian kemampuan membaca Al-Quran

Kegiatan membaca menjadi suatu hal yang sangat penting dalam Al-Quran, sampai-sampai ayat yang pertama kali diturunkan dalam sejarah turunya Al-Quran adalah perintah membaca ynag tertuang dalam QS. Al-Alaq ayat 1-5:[29]

ٱقۡرَأۡ بِٱسۡمِ رَبِّكَ ٱلَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ ٱلۡإِنسَٰنَ مِنۡ عَلَقٍ ۝٢ ٱقۡرَأۡ وَرَبُّكَ
ٱلۡأَكۡرَمُ ۝٣ ٱلَّذِي عَلَّمَ بِٱلۡقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ ٱلۡإِنسَٰنَ مَا لَمۡ يَعۡلَمۡ ۝٥

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Menurut Crawley dan Mountain yang dikutip oleh Farida Rahim membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses penerjemahan symbol tulis (huruf) kedalam kata-kata lisan, sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis dan pemahaman kreatif.[30]

[29] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2010), 597.
[30] Farida Rahim, pengajaran membaca di Sekolah Dasar, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 2.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kemampuan membaca Al-Quran adalah modal esar untuk emmahami dan melaksanakan ajaran agama. Mengajarkan anak membaca Al-Quran merupakan pendidikan dasar dari agama Islam yang diperintahkan leh Rasulullah saw dan bahkan dianjurkan untuk mengajarkannya jauh sebelum anak mengenal huruf latin, yaitu ketika anak suda bisa berpikir.[31]

Dalam membaca Al-Quran melafalkan apa yang tertulis adalah termasuk melafalkan huruf hijaiyah, melafalkan Al-Quran berdasarkan kaidah tajwid, dan semua yang berkaitan dengan membaca Al-Quran. Sedangkan ynag dimaksud dengan kemampuan membaca Al-Quran yaitu kecakapan atau kemampuan melafalkan apa yang telah tertulis dalam Al-Quran serta memahami isi yang terkandung didalamnya.

Agar umat Islam mampu membaca Al-Quran secara tartil (benar) maka ada tahap yang harus diketahui dan difahami, yaitu menguasi ilmu tajwid dan makarijul huruf terlebih dahulu.Setelah mampu menguasai ilmu tersebut, maka bisa mempelajari lagu atau irama dalam membaca Al-Quran

b. Pembelajaran BTQ

1) Indikator kemampuan baca Al-Quran

Adapun indicator dari kemampuan membaca Al-Quran adalah lancar, fasih dan tepat sesuai *makhroj* dan kaidah ilmu

[31]Haitami. Pendidikan Agama dalam Keluarga: 206.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tadwid. Berikut ini akan dijelaskan tiga pokok indicator kemampuan membaca Al-Quran:

2) Kemampuan membaca Al-Quran dengan kaidah ilmu tajwid

Ilmu tajwid adalah suatu pengetahuan tentang kaidah serta cara-cara membaca Al-Quran dengan baik.[32] Menurut Ummi Rif'ah ilmu tajwid adalah disiplin ilmu yang mempunyai kaidah-kaidah tertentu yang harus dipedomi dalam hafalan huruf-huruf dan makhrojnya disamping itu, harus pula diperhatikan hubungan setiap huruf dengan sebelum dan sesudahnya cara pelafalnnya. Tidak cukup dengan hanya dipelajari akan tetapi membutuhkan peraktek dan menirukan orang yang telah baik dalam bacaan Al-Qurannya.[33]

Hukum mempeljari ilmu tajwid adalah fardu kifayah, akan tetapi membaca Al-Quran dengan kaidah ilmu tajwid hukumnya fardu ain. Karena jika kita salah baca Al-Quran maka tidak hanya dapat mengubah bunyi bacaan itu sendiri tetapi juga mengubah makna dari Al-Quran yang dibaca.Tujuan ilmu tajwid agar orang dapat membaca Al-Quran dengan fasih (terang dan jelas), sesuai dengan bacaan yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW.

Membaca Al-Quran tidak sama dengan mebaca buku atau membaca kitab suci lain. Membaca Al-Quran adalah suatu ilmu yang

[32] Imam zarkasyi, *Pelajaran Tajwid:Qaidah Sebagaimana Mestinya Membaca Al-Quran Untuk Pelajaran Permulaan* (Ponorogo: Trimurti Gontor Press,1995),1.
[33]Ummi Rif'ah Ishaq Al-Hafizah, *Pedoman Tilawah Al-Quran(Ilmu Tajwid),* 5.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mengandung seni, seni baca Al-Quran tidak sama dengan kitab lainnya karena Al-Quran mempunyai keistimewaan. Untuk membaca Al-Quran sudah dapat pedoman bagaimana membaca Al-Quran secara tepat, benar, dan sempurna yang bertujuan melindungi dan melatih lidah agar terhindar dari kekeliruan.

Ada empat macam tempo bacaan yang telah disepakati oleh ahli tajwid:[34]

a) *Tartil*, yaitu bacaan dengan lambat/pelan sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid, serta memperhatikan makna ayat. Membaca inilah tentu merupakn bacaan yang paling baik.

b) *At-Tahqiq,* yaitu bacaan yang lambat dan tartil, yang lazim digunakan untuk mengajrkan Al-Quran sehingga peserta didik lebih mudah memperaktekkannya.

c) *Al-Hadr*, yaitu membaca dengan cepat tetapi tetap menjaga hokum-hukum ilmu tajwidnya. Cepat disini biasanya memnggunakan ukuran yang terpendek selam peraturan membolehkan.

d) *At-Tadwir*, bacaan yang tidak terlalu cepat dan terlalu lambat (antara tartil dan har), untuk bacaan yang digunakan dalam at-tadwir ini yaitu pertengahan seperti menggunakan 4/6 harkat.

e) Selain itu, beberapa hal yang berkaitan dengan kaidah ilmu tajwid adalah hukum nun mati (ْن) dan tanwin(ً), mim mati (ْم),

[34]Ummi Rif'ah Ishaq Al-Hafizah, *Pedoman Tilawah Al-Quran(Ilmu Tajwid),* 4.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

alif lam ta'rif (ٱلْ), mad tafhim dan tarqiq, idgham, ra' (ر), dan sebagainya.

Qira'ah berasal dari kata *Qoro'ah* (membaca).Cara penggunaan seperti pada titik nada tinggi dan rendah, penekanan pada pola pola durasi bacaan, puasa (waqf) dan sebagainya.

3) Ketetapan dalam mahraj

Kata *makhraj* merupakan isim zaman dalam bahasa arab berasal dari *fi'il madhi* "kharaja" yang berarti tempat keluar. Mahrij adalah bentuk jama' dari kata mahraj.Sehingga yang di maksud maharijul huruf adalah keluarnya huruf hijaiyah yang berjumlah 28.

Tempat keluar huruf semuanya berjumlah 17. Yang terbagi menjadi 5 tempat, yaitu:[35]

a) Pangkal hidung, merupakan tempat keluar ghunnah (dengung).
b) Bibir, merupakan tempat keluar huruf.

ف= mempertemukan ujung gigi depan atas dengan bagian dalam bibir bawah

ب= mengetupkan dua bibir

م= merapatkan bibir

و= memunyungkan dua bibir

c) Tenggorokan merupakan tempat keluar huruf. خ,غ= tenggorokan bagian atas.

ح,ع= tenggorokan bagian tengah

[35]Ummi Rif'ah Ishaq Al-Hafizah, *Pedoman Tilawah Al-Quran(Ilmu Tajwid)*, 10.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ءه= tenggorokan bagian bawah

d) Rongga mulut, merupakan tempat keluar huruf mad.

ىل= pengucapannya dengan membuka mulut

يب= merupakan bibir bawah

وب= memonyongkan dua bibir

e) Lidah merupakan tempat keluar huruf.

(1) Pangkal lidah menyentuh langit-langitقك

(2) Tengah lidah menyentuh langit-langit يسج

(3) Dua sisi lidah atau salah satunya menyentuh gigi geraham ض

(4) Ujung lidah tengah ke atas adalah ل

(5) Ujung lidah menyentuh gusi gigi depan atas تذط

(6) Ujung lidah sedikit keluar sambil menyentuh dinding gigi atas ثزص

(7) Ujung lidah menyentuh dinding gigi depan bawahسزص

4) Ketetapan pada *ghorib* dan *muskilat*

Kata gharib berasal dari kata gharaba-yaghribu-ghoroban yang berarti pergi mengasingkan diri.Maksud adalah bacaan yang aneh/asing dalam bacaan al-Quran dan sukar memahami bacaannya. *Gharib* juga di artikan sebagai ayat-ayat yang lintas bacaannya tidak sama. Di baca mengikuti qira'ahnya imam Asim.[36]

[36]Faisol, *Cara Mudah Membaca Ilmu Tajwid* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 144.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a) Tanda waqof (berhenti).

Ada 9 tanda waqof dalam Al-Quran[37]:

(1) لازيم, artiya harus berhenti

(2) لا / وقف به, artinya bukan tempat berhrnti

(3) جاءز, artiya beleh berhenti, boleh wasol (terus)

(4) وصل اولا, artiya dibaca wasol (terus) lebih utama

(5) وقف اولا, artiya berhenti lebih utama

(6) سكت artiya berhenti sejnak satu alf,dan

(7) وقف موانقه, artiya tidak boleh bernafas

(8) وقف مناقه, artiya berhenti pada salah satu tanda

(9) مطلق, artiya lebih utama

(10) Artiya washol (terus) lebih utama

b) Imalah, artiya bacan antara fathah dan kasrah. Lafat lazim yang terdapat dalam QS Hud:41[38]

۞ وَقَالَ ٱرۡكَبُواْ فِيهَا بِسۡمِ ٱللَّهِ مَجۡرٖىٰهَا وَمُرۡسَىٰهَآۚ إِنَّ رَبِّي لَغَفُورٞ رَّحِيمٞ ٤١

c) Naql, artiya memindahkan yaitu memindahkan baris hamzah kepada lam, seperti yang terdapat pada lafat Q.S Hujurat:11[39]

[37]*Ibid.,* 105.
[38]*Depag RI, Al-Qur an dan Terjemah (Jakarta: CV. J-Art, 2007), Juz 12 Ayat: 41.*
[39]*Ibid,.* Juz 26 Ayat: 11.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا يَسۡخَرۡ قَوۡمٞ مِّن قَوۡمٍ عَسَىٰٓ أَن يَكُونُواْ خَيۡرٗا مِّنۡهُمۡ وَلَا نِسَآءٞ مِّن نِّسَآءٍ عَسَىٰٓ أَن يَكُنَّ خَيۡرٗا مِّنۡهُنَّۖ وَلَا تَلۡمِزُوٓاْ أَنفُسَكُمۡ وَلَا تَنَابَزُواْ بِٱلۡأَلۡقَٰبِۖ بِئۡسَ ٱلِٱسۡمُ ٱلۡفُسُوقُ بَعۡدَ ٱلۡإِيمَٰنِۚ وَمَن لَّمۡ يَتُبۡ فَأُوْلَٰٓئِكَ هُمُ ٱلظَّٰلِمُونَ ١١

d) Saktah, yaitu berhenti sejenak sekedar satu alif tampa bernafas. Di dalam Al-Quran haya ada pada empat tempat. Terdapat pada:

(1) Surat al- kahfi ayat 1-2,[40]

ٱلۡحَمۡدُ لِلَّهِ ٱلَّذِيٓ أَنزَلَ عَلَىٰ عَبۡدِهِ ٱلۡكِتَٰبَ وَلَمۡ يَجۡعَل لَّهُۥ عِوَجَاۜ ١

قَيِّمٗا لِّيُنذِرَ بَأۡسٗا شَدِيدٗا مِّن لَّدُنۡهُ وَيُبَشِّرَ ٱلۡمُؤۡمِنِينَ ٱلَّذِينَ يَعۡمَلُونَ ٱلصَّٰلِحَٰتِ أَنَّ لَهُمۡ أَجۡرًا حَسَنٗا ٢

(2) Surat yasin ayat 52,[41]

قَالُواْ يَٰوَيۡلَنَا مَنۢ بَعَثَنَا مِن مَّرۡقَدِنَاۜ هَٰذَا مَا وَعَدَ ٱلرَّحۡمَٰنُ وَصَدَقَ ٱلۡمُرۡسَلُونَ ٥٢

e) Tashil, yaitu menyembuyikan suara hamzah yang ke dua, Karen bertemuya tiga huruf yang hamper sama mahrajnyan terdapat dalam surat fussilat ayat 44[42]

[40]*Ibid*,.Juz 15 Ayat:1-2
[41]*Ibid*,.Juz 23 Ayat:52
[42]*Ibid*,.Juz24 Ayat:44

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

وَلَوْ جَعَلْنَٰهُ قُرْءَانًا أَعْجَمِيًّا لَّقَالُوا۟ لَوْلَا فُصِّلَتْ ءَايَٰتُهُۥٓ ۖ ءَا۬عْجَمِىٌّ
وَعَرَبِىٌّ ۗ قُلْ هُوَ لِلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ هُدًى وَشِفَآءٌ ۖ وَٱلَّذِينَ لَا
يُؤْمِنُونَ فِىٓ ءَاذَانِهِمْ وَقْرٌ وَهُوَ عَلَيْهِمْ عَمًى ۚ أُو۟لَٰٓئِكَ يُنَادَوْنَ
مِن مَّكَانٍۭ بَعِيدٍ ﴿٤٤﴾

f) Ibdal, yaitu menganti hamzah angsukun dengan yak,mengganti shad dengan sin

g) Ikhlas, artiya menyembar. Cara membacanya di percepat seakan akan dua huruf itu bersambung. Seperti yang terdapat pada surat annuur ayat 52.[43]

وَمَن يُطِعِ ٱللَّهَ وَرَسُولَهُۥ وَيَخْشَ ٱللَّهَ وَيَتَّقْهِ فَأُو۟لَٰٓئِكَ هُمُ ٱلْفَآئِزُونَ ﴿٥٢﴾

5) Kajian tentang menulis Al-Quran

Kebangkitan umat Islam pada abad ke 15 Hijriyah berawal dari membaca Al-Quran dan menuliskanya. Nabi besar Muhammad saw memulai kebangkitan umatnya dari wahyu pertama, yaitu wajib pandai membaca dan menulis, dalam surah Al- Alaq ayat 1-5. itulah modal perama beliau untuk mengembangkan agama Islam dari masa kemasa, sehingga kita sampai pada dewasa ini hampir satu miliyar kaum muslimin di dunia. Berawal dari rumah

[43]*Ibid*,.Juz 18 Ayat:52

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sahabatnya, Darul Arkom bil Arkom sebagai sekolah awaliyah dalam pengembangan Al-Quran.[44]

Penulisan dalam Al-Quran tidak akan lepas dari huruf Hijaiyah yang dalam teknik penulisan memiliki empat macam bentuk, yaitu:

a) Berbentuk tunggal. Tandanya tidak dapat bersambung dari kanan dan ke kiri dia selalu terpsah sebab menuliskan Huruf arah dari kana kekiri.
b) Berbentk akhir. Mengapa dari tunggal lompat ke akhir kanan bentuk tunggal dan akhir sama besar dan kecil, sama tinggi rendahnya sama panjang pendeknya, dan sama gemuk kurusnya. Tandanya dapat bersambung kekanan saja, yaitu dibuat dari hiruf tunggal di sambung dari kanan terletak di akhir rangkaian.
c) Berbentuk awal. Tandanya dapat tersambung ke kiri saja. Yaitu di buat dari huruf tunggal yang di potong ekornya, dan terletak di awal rangkaian.
d) Berbentuk tengah.Yaitu yang dapat bersambung dari kanan ke kiri,yang di buat dari huruf awal, sambung saja dari kanan, dan terletak ditengah-tengah perangkaian.

[44]Tombak Alam, *Metode Membaca dan Menulis Al-Quran* (Jakarta: PT. Rineka Cibta, 2002), 9.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Kajian tentang Metode Wafa

a. Sejarah Metode Wafa

Disaat sistem pendidikan modern berkembang dengan beragam bentuk dan metode yang ditawarkan.Pendidikan Al-Quran sebagai salah satu pilar penting pembangunan masyarakat Islam Indonesia ternyata belum mendapatkan perhatian yang serius.Oleh karena itu, Yayasan Syafa'atul Qur'an Indonesia berusaha menghadirkan sistem pendidikan Al-Quran "Wafa" yang bersifat komprehensif dengan metodologi yang dikemas menarik dan menyenangkan. Sebagai wujud dari komprehensivitas sistem ini, pembelajaran dilakukan secara bertahap dengan mencakup 5T: tilawah, tahfidz, tarjamah, tafhim, dan tafsir. Dari program unggulan ini, program pembelajaran Al-Quran metode wafa merupakan program yang pertama kali diluncurkan dan dikemas sangat bersahabat dengan dunia anak.Metodologi pembelajaran yang digunakan merujuk kepada konsep *quantum teaching*dengan pola tandur.Implementasinya dibeberapa sekolah unggulan telah membuktikan kehandalan metode ini dalam menghadirkan pembelajaran Al-Quran yang mudah, cepat, dan menyenangkan.[45]

1) Tokoh Pendiri dan Penyusun Metode Wafa

a) KH. Muhammad Shaleh Drehem, Lc.

Lahir di Sumenep Madura pada tanggal 10 November 1963.Tinggal di Jl. Teluk BuliI/4 Perak Utara Surabaya sekaligus

[45] Tim Wafa,*Wafa Belajar Al-Quran Metode Otak Kanan*,(Surabaya: CV. Kualita Mediatama, t.t), 1.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menjadi Ketua Dewan Pembina Yayasan Ibadurrahman (Masjid Ar-Rahmah) Teluk Buli. Gelar Licence diperoleh dari Universitas Imam Muhammad bin Saud Arab Saudi.

Selain berkiprah sebagai Pendiri dan Pembina Yayasan Syaf'adul Quran Indonesia (Yaqin), juga menjabat sebagai Ketua Ikatan Dai Indonesia (Ikadi) di Jawa Timur, Konsultan spesialis bidang Tazkiyatun Nufus di beberapa majalah dan forum keislaman, narasumber di stasiun radio dan televisi baik lokal maupun nasional, anggota dewan Pembina Yayasan Griya Al-Quran, Dewan Syari'ah Radio Suara Muslim Surabaya, Pembina Spiritual Yayasan Pendidikan Islam Al-Hikmah Surabaya, serta penggiat dakwah Qurani di Jawa Timur.[46]

b) KH. DR. Muhammad Baihaqi, Lc, MA.

Lahir di Sidoarjo pada tanggal 20 Februari 1974.Tinggal di Jl. Lakarsantri No. 19 Surabaya sekaligus membina Yayasan Utsman Bin Affan Surabaya.Selain menjadi Ketua Tim Penyusun, juga menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Yayasan Syafa'adul Quran Indonesia (Yaqin).

Muhammad Baihaqi menempuh Pendidikan S1 di bidang Bahasa Arab di Lipia Jakarta pada tahun 1999, S2 di UIN Malang 2002 sebagai lulusan terbaik, dan S3 di *ElNilain University of Sudan.* Sekarang aktif sebagai Dosen Pascasarjana di Fakultas

[46] Muhammad Baihaqi dan TIM, *Buku Wafa Belajar Al-Quran Metoe Otak Kanan* (Surabaya: CV. Kualita Mediatama, 2012), 1.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, Pembina Ikatan Dai Indonesia (Ikadi) Surabaya, Narasumber Televisi Regional (Mhtv) dan Radio Suara Muslim Surabaya.[47]

2) Kurikulum Pembelajaran Wafa[48]

a) Tujuan Pembelajran Al-Quran

(1) Jenjang KB TK/ RA : Membaca, Menghafal dan Menulis.

(2) Jenjang SD/MI :Membaca, Menghafal, Menulis, Tarjamah dan Gemar Membaca.

b) Kompetensi Inti Wafa[49]

Tabel 2.2
KI dan KD Mata Pelajaran SKI di MA

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
Membaca Membaca Al-Quran dengan tartil	Membaca Al-Quran lancer dan tartil Membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid
Menulis Menulis arab dengan baik dan benar	Menulis huruf hjaiyah tunggal dan sambung dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah khot naskhi
Mengahafal (Tahfidz) Menghafal Al-Quran	Mengahafl juz 29, 30 untuk Sd, SMP Menhafal Juz 28, 29, 30 untuk SMA
Tarjamah	Menerjemahkan surat-surat pendek
Gemar Gemar membaca Al-Quran	Muroja'ah tilawah setiap hari di rumah Muroja'ah hafalan setiap hari di rumah

[47]Ibid., 1.
[48] Tim Wafa, *Buku Pintar Guru Al-Quran.*…14.
[49]*Ibid*,. 14

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c) Pokok Pembelajaran Wafa

(1) Tilawah untuk KB TK/ RA

Buku KB TK/ RA : huruf tunggal fatha

Buku satu : huruf tunggal dan sambung fatha

Buku dua :buku satu dan panjang dua harakat

(2) Tilawah untuk SD/ MI

Buku Satu : huruf tunggal dan sambung fatha

Buku Dua : buku satu dan panjang dua harakat

Buku Tiga : buku 1,2 dan bacaan tekan (sukun dan tasydid)

Buku Empat : buku 3, bacaan dengung dan fawatihus suwar

Buku Lima : buku 4, qalqalah, bacaan jelas dan tanda baca

Buku Ghorib : bacaan gharib musykilat

Buku Tajwid : hukum-hukum bacaan (tajwid).

(3) Menulis untuk SD/ MI

Buku Satu : menebali dan menulis huruf tunggal

Buku Dua : menulis huruf tunggal bersambung

Buku Tiga : mengurai kalimat menjadi huruf

Buku Empat : menyambung huruf-huruf menjidi kalimat

Buku Lima : menulis ayat imlak

(4) Mengahafal untuk SD/ MI, SMP/MTS DAN SMA/ MA

Al-Quran Hafalan : Al-Quran Hafalan juz 28, 29 dan 30

DVD Hafalan : MP3 Hafalan juz 28, 29 dan 30.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5. Kajian tentang Menejemen pembelajaran Metode Wafa

a. Perencanaan pembelajaran metode Wafa

Perencanaan pembelajaran menggunakan metode Wafa yang harus disiapkan oleh guru sebelum pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dimulai meliputi Prota, Promes, SIlabus dan RPP. Dalam proses pembelajaran, Wafa memiliki kurikulum, kompetensi initi dan pokok pembelajaran tersendiri yang harus dicapai oleh peserta didik.

b. Pelaksanaan pembelajaran metode Wafa

Pembelajaran quantum didasarkan pada anggapan bahwa semua kehidupan merupakan energy yang dapat diubah menjadi cahaya maksudnya interaksi-interaksi ini mengbah kemampuan dan bakat Alamiah guru dan peserta didik menjadi cahaya yang bermanfaat bagi kemajuan mereka dalam belajar secara efektif dan efisien. Dengan kata lain interaksi-interaksi yang dimaksud mengubah kemampuan bakat alamiah peserta didik menjadi cahaya yang akan bermanfaat bagi mereka sendiri dan orang lain. [50]Bobby De Porter, mengembangkan strategi pembelajaran quantum melalui istilah TANDUR, yaitu:

1) Tumbuhkan

Tumbuhkan yaitu dengan memberikan apersepsi yang cukup sehingga sejak awal kegiatan siswa telah termotivasi untuk belajar.Tahapan ini bertujuan untuk menyertakan dan melibatkan

[50]Nandang Kosasih & Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan,* (Bandung: alfabeta, 2013), 75-76

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

peserta didik.Kemudian siswa dapat memahami Apa Manfaat Bagiku (AMBAK).Tahapan ini merupakan tahapan yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan tahap-tahap selanjutnya.

2) Alami

Maksdunya berikan pengalaman nyata pada peserta didik untuk mencoba. Peserta didik akan menjadi aktif dalam proses pembelajaran, tidak hanya melihat akan tetapi ikut beraktivitas.

3) Namai

Namai adalah tahap saat guru memberikan data tepat dan saat minat siswa memuncak.Penanaman untuk memberikan identitas, mengutakan dan mendifinisikan. Penamaan dibangun di atas pengetahuan dan keingintahuan peserta didik saat itu.

4) Demostrasikan

Yaitu tahap dimana guru memberikan kesempatn kepada siswa untuk menunjukkan kemampuannya. Tahap demonstrasi diatikan sebagai penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan suatu proses, ituasi selama proses pembelajaran untuk didemontrasikan atau dipresentasikan.

5) Ulangi

Yaitu mengulaingi apa yang telah dipelajari sehingga setiap peserta didik merasakan langsung dimana kesulitan yang akhirnya

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mendatangkan kesuksesan. Dengan adanya pegulangan maka akan memperkuat koneksi saraf.

6) Rayakan

Maksudnya sebagai respon pengakuan yang baik. Denga merayakan setiap hasil yang didapatkan oleh peserta didik yag dirayakan akan menambah kepuasan dan kebanggaan pada kemampuan pribadi dan pemupukan percaya diri masing-masing peserta didik.[51]

c. Evaluasi Pembelajaran

Dalam suatu pembelajaran, evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan balikan bagi guru dapat memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran.[52]

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 57 ayat (1), evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan. Dalam setiap pembelajaran seorang guru dituntut untuk melaksanakan evaluasi,

[51] Ibid hal 89-91

[52] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip dan Teknik Prosedur*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 2.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bentuk evaluasi pembelajaran dilaksanakan dengan penilaian yang berupa penilaian tes unjuk kerja.

1) Evaluasi Pembelajaran Wafa

Penilaian adalah proses mengumpulkan informasi, mengolah dan membuat keputusan tentang peserta didik. Penialaian pada tahapan ke-4 pada metode 5P.

Ada dua cara yang dilakukan dalam penilaian, yaitu dengan tes dan dengan observasi. Penialaian Wafa meliputi :

a) Penialiaan harian atau penilaian pokok bahasan
b) Peilaian kenaikan buku
c) Peilaian akhir (Munaqosyah).

Aspek yang dinilai

a) Tilawah (untuk penilaian harian dan kenaikan buku)
   (1) Kelancaran : membaca tanpa piker dengan tartil (tidak cepat dan tidak lambat)
   (2) Fashohah : tempat keluarnya huruf dan sifat-sifatnya dengan tahqiq (suaranya kuat)
   (3) Tajwid (hukum-hukum tajwid)
b) Tilawah (untuk penilaian akhir/ munaqosyah)
   (1) Kelancara (membaca tanpa piker dengan tartil)
   (2) Fashohah (tempat keluarnya huruf dan sifat-sifatnya dengan tahqiq)

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(3) Tajwid (hukum-hukum tajwid)

(4) Tes tajwid teori

c) Menghafal

(1) Kelancara (membaca tanpa piker dengan tartil)

(2) Fashohah (tempat keluarnya huruf dan sifat-sifatnya dengan tahqiq)

(3) Tajwid (panjang, tekan, dengung, pantul, tanda baca)

d) Menulis

(1) Ketapatan kaidah penulisan

(2) Kerapian dan keindahan

Tabel 2.3
Konversi Nilai

NILAI	KONVERSI	KETERANGAN
90-95		LULUS
80-89	B	LULUS
>-80	C	TAHSIN (MENGUANG)

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualittif.Menurut Baqdan dan Taylor dalam Meleong bahwa penelitian kualitatif di definisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskeriftif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dari perilaku yang dapat diaamti.[53] Penelitian deskriftif memusatkan perhatian terhadap masalah actual sebagai mana adanya pada saat penelitian berlangsung.[54]

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan studi kasus, yaitu salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana penelitian menggunakan ekplorsi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu orang atau lebih. Melalui penelitian dengan setudi kasus, akan diperoleh pemahaman dan penafsiran secara mendalam mengenai data yang diperoleh dari lapangan dengan fakta yang relevan.

B. Lokasi penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian ini bertepan di SDIT Harapan Umat (HARUM) Jember. Pemilihan lokasi penelitihan tersebut antara lain adalah SDIT Harum memiliki beberapa keunikan-keunikan dan terhadap hal ini penting untuk diteliti. Salah satu adalah Metode wafa yang dikenal sebagi metode otak kanan dan membuahkan hasil yang maksimal, karena di SDIT tersebut para siswa sejak dini sudah mampu membaca Al-Quran dengan baik

[53] Lexy J. Melong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 4.
[54] Juliansah Noor, *Metodelogi Penelitian*,(Jakarta: 2012), 34.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dan benar, karena metode wafa tersebut memiliki ikatan batin antara ustaz dan murid dan cara mengajarnya. Oleh karena itu, termasuk hal yang perlu dikembangkan dan masih jarang literasi tentang penelitian metodelogi WAFA untuk pembelajaran Al-Quran.

C. Subjek Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti, oleh karenanya seorang peneliti harus berintraksi langsung dengan sumbera data. Pemilihan subjek penelitian dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive* yaitu pengambilan teknik sumber data dengan pertimbangan tertentu dengan tujun untuk menuntukan informasi kunci.

Menurut Sugiyono *purposivesampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersbut dianggap yang paling tahu apa yang diharapkan oleh peneliti, atau dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi yang akan diteliti.[55]

Dalam penelitisn ini informan atau subjek penelitian yang akan dilibatkan diantaranya;

1. Kepala sekolah SDIT Harum
2. Guru /ustadz dan ustadzah metode wafa
3. Siswa/ murid
4. Wali murid

[55] Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitati F dan R DAN D* (Bandung: Alfabeta, 1014), 300.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

D. Teknik Penggumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tampa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang mememuhi standar data yang ditetapkan.[56] Teknik pengumpulan data yang diggukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Observasi

   Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan, baik itu secara langsung maupun tidak langsung terhadap gejala-gejala subjek atau objek yang diselidiki, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi khusus diadakan.[57] Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi dua :

   a. Observasi berperan serta (*participan observation),* dalam observasi ini peneliti terlibat aktif dalam kegiatan sehari-hari yang akan diteliti. Sambil meneliti, peneliti ikut melakukan kegiatan dan merasakan suka duka sumber data.
   b. Observasi nonpartisipan dalam obsrvasi ini peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

   Berdasarkan hal diatas, peneliti ini menggunakan tekhnik observasi nonpartisipan. Dalam hal ini, peneliti hanya sebagai pengamat/observer yaitu peneliti datang ketempat penelitian, namun peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan tersebut. Agar hasil observasi dapat direkam

[56] Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitati F dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 308.
[57] John W. Creswell, *Research Desiqn* (Yokyakarta: Pustaka Belajar,2010),267.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dengan baik, peneliti mengunakan alat pencatat hasil observasi dan alat perekam kegiatan (foto). Metode ini menggunakan pengamatan independen pengideraan langsung terhadap pada suatu benda, kondisi, situasi, proses dan perilaku.

Pengamatan dilakukan terhadap peristiwa yang ada kaitannya dengan penerapan metode wafa untuk meningkatkan baca tulis Al-Quran di SDIT Harapan Umat (Harum). Beberapa objek yang diamati adalah:

a. Kegiatan siswa disaat mengaji
b. Kegiatan para ustad dan ustadzah ketika mengajar menulis Al-Quran dan menertibkan kegiatan

2. Wawancara

Untuk memperoleh tambahan data, maka peneliti menggunakan metode wawancara. Menurut Estenberg dalam Sugiono mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dibedakan menjadi tiga cara yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur sebagai berikut:

a. Wawancara terstruktur adalah penenlitian mengetahui pasti tentang informasi dan telah menyampaikan instrument penlitian berupa pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan.
b. Wawancara semi struktur adalah lebih bebas dari jenis, menemukan permasalahan lebih terbuka karena narasumber diminta pendapat dan ide-idenya.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunkan pedoman wawancara yang telah tersussun secara sistematis dan lengkap, hanya garis besar permasalahnnya saja.[58]

Adapun dalam penelitian ini, wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara semi terstruktur. Dalam hal ini peneliti menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur kemudian satu persatu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut. Tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan jawaban yang diperoleh meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui cacatan atau benda tertulis seperti tulisan, gambar atau karya-karya lain yang mendukung penelitian, karena tujuan dari teknik ini adalah untuk membentuk peneliti memahami fenomena yang terjadi dilokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dukumentasi yang terkaitan dengan data penelitian tentang penerapan metode wafa dalam meningkatkan baca tulis Al-Quran di SDIT Harum. Dokumen yang diperlikan berupa dokumen yang mengambarkan keterangan tentang sumber data primer baik berupa catatan, foto dan

[58]Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitati f dan R & D.*233

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dokumentasi lain berkaitan dengan penelitian. Melalui metode ini, data yang diperoleh penelitian adalah:

a. Sejarah berdirinya SDIT Harum
b. Struktur organisasi kepengurusan SDIT Harum
c. Data ustad dan ustadzah SDIT Harum
d. Data siswa SDIT Harum
e. Tata tertib SDIT Harum
f. Foto kegiatan SDIT Harum
g. Dokumen lain yang relevan dari berbagai sumber yang diakui validitas dalam memperkuat analisis objek pembahasan.

E. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan pada saat penelitian dilapangan bekerja dengan catatan-catatan untuk kemudian melihat-lihat, mengklasifikasikan data-data yang dihasilkan. Tekhnik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif model interaktif miles dan Huberman yang terdiri sebagai berikut:[59]

1. Reduksi data (*data reduction)*

Reduksi data sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian ada penyederhanan, pengabstrakan, dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan tertulis dilapangan. Secara singkat dapat di jelaskan bahwa reduksi data dapat menyelsaikan, menyederhanakan dan mentransformasikan data yang diperlukan dengan jalan menggolongkan

[59] Jhon W Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset Memilih Antara Lima Pendekatan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 40.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kedata umum dan data fokus, mengarahkan data dan membuang data yang tidak diperlukan.

2. Penyajian data (*data display)*

   Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian kalimat penyajian data sebagai sekumpulan iformasi yang tersusun sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan. Melalui penyajian data dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

   Peneliti melakukan penyajian data yang telah diobservasi, wawancara, maupun dokumentasi dalam bentuk uraian kalimat yang tersusun dalam bentuk paragraph

3. Kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing verification)*

   Penarikan kesimpulan atau verifikasi data untuk penarikan makna dari data yang ditampilkan. Pada tahap ini peneliti berusaha mencari makna dari data yang telah direduksi dan yang tergali ataupun terkumpul dengan jalan membandingkan mencari pola, tema, hubungan persamaan, pengelompokan, dan memeriksa hasil yang diperoleh hasil dari penelitian.

   Peneliti melakukan kesimpulaan terhadap data yang diperoleh dengan cara pengelompokan data-data yang khusus dengan data-data umum. Sehingga peneliti lebih mudah menentukan kesimpulan dari yang diteliti.

F. Keabsahan Data

Hasil penelitian agar dapat dipertanggung jawabkan dan dipercaya oleh semua pihak perlu diadakan pengecekan keabsahan data. Tujuannya adalah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

untuk membuktikan bahwa apa yang diaati peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dilapangan.

Pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah trianggulasi. Moleong menjelaskan trianggulasi adalah tekhnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data.[60] Teknik trianggulasi dibedakan menjadi tiga diantaranya:

1. Triagulasi sumber, yakni untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik, yakni untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Trisnggulasi waktu, juga sering mempenngruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengn teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih seger, belumbanyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Dalam penelitian ini, teknik trianggulasi adalah trianggulsi sumber data teknik, Trianggulasi sumber yaitu membandingkan berbagai pedapat atau pandangan dari beberapa sumberdata atau informan. Sedang trianggulasi teknik, yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

[60] Lexy J. Melong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009),330.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

G. Tahap-tahap Penelitian

Untuk mengetahui proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui awal hingga akhir maka perlu di uraikan tahapan-tahapan penelitian yang dilalui proses peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

   Menurut karisam“tahapan lapangan adalah tahap dimana di tetapkan apasaja yang harus dilakukan sebelum seoramg peneliti masuk kelapangan objek studi.”

   a. Menyusun rancangan penelitian

      Pada tahapan ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, di mulai dengan pengjuan judul,penyusunan matrik penelitian yang selanjutnya di konsultasikan pada dosen pembimbing yaitu Bpk. Subakri Mpd. Dandilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian hingga seminar.

   b. Memilih lapangan

      Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus terlebih dahulu memiliki lapangan penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah SDIT Harapan Umat (HARUM).

   c. Mengurus perizinan

      Sebelum mengadakan penelitian, peneliti terlebih dahulu harus mengurusi dan meminta surat perizinan penelitian dari pihak kampus. Setelah minta surat izen penelitian, peneliti menyerahkan ke pihak sekolah untuk kepentingan kelancaran peneliti yang akan dilakukan.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

d. Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahapan ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi yang dipilih.Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru wafa, dan siswa.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap kerja lapangan

Pada tahapan ini peneliti mulai melakukan penelitian ke lokasi.Namun peneliti hendaknya mempersiapkan diri dengan membawa pembekalan yang disiapkan sebelumnya.Agar peneliti berjalan dengan lancar.

3. Tahapan analisis data

Tahapan ini merupakan tahapan akhir dari proses penelitian pada tahapan ini peneliti menyusun laporan dan mempertahankan hasil peneliti.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Identitas Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) - Harapan Umat

Nama Sekolah	:	SDS IT HARAPAN UMAT
NSS	:	102052427045
NPSN	:	20554128
Status Sekolah	:	Swasta
Bentuk Pendidikan	:	SD
Alamat	:	Jl.danau Toba Gg.islamic Center Jember
RT	:	0
RW	:	0
Nama Dusun	:	
Desa/Kelurahan	:	Tegal Gede
Kode Pos	:	68126
Kecamatan	:	Kec. Sumbersari
Kabupaten/Kota	:	Kab. Jember
Propinsi	:	Prop. Jawa Timur
Nomor Telepon	:	0331-324478
Nomor Fax	:	-
Email	:	sditharum@yahoo.com
Website	:	
SK Pendirian Sekolah	:	421.2/4438/413/2016
Tanggal SK Pendirian	:	2016-11-01
SK Izin Operasional	:	421.2/4438/413/2016
Tanggal SK Izin Operasional	:	2016-11-01
SK Akreditasi	:	250/BAP-SM/SK/X/2014
Tanggal SK Akreditasi	:	2014-10-28
Nama Bank	:	BANK JATIM
Cabang/KCP/Unit	:	
Nomor Rekening	:	32899358
Rekening Atas Nama	:	SD ISLAM TERPADU HARAPAN UMAT
Nama Kepala Sekolah	:	ELLY NUZULIANTI

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Sejarah Berdirinya Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Umat (HARUM)

SDIT Harapan Umat berdiri pada tahun 2005 Selain itu diharapkan juga siswa yang belajar di sekolah tersebut akan tumbuh menjadi seorang yang alumninya menjadi Harapan Umat, yang merupakan padanan dari kata "Ulul Albab", ialah seorang yang mampu menyeimbangkan antara dzikir dan fikir, seorang yang berkembang menjadi insan kamil, mengolah dan mengaktualisasikan fitrah kemanusiaannya, seluruh bakat dan potensinya secara optimal. Yang pada akhirnya mampu secara baik menunaikan tugas mulia yang diamanahkan oleh Rabbnya sebagai Khalifatullah fil Ardh.Mengelola bumi sesuai dengan syariat dien-Nya.

SDIT Harum bukanlah sekolah hak milik pribadi karena pembangunannya mendapat sokongan penuh dari para wali murid dan donatur, melainkan berdiri di atas tangan umat dan belum ada muwakifnya.Tanah yang ditempati untuk sarana pendidikan tersebut adalah pemberian dari lembaga Islamic Center dan kemudian diperluas oleh para pengelola seiring berjalannya waktu.

Berawal dari pembebasan tanah seluas 2100 m2 persegi dari dana shodaqoh pengurus dan para dermawan sekitar ditambah 500m2 dana hibah dari seorang muhsinin, dibangun fasilitas berupa 2 ruang kelas dan 1 kantor serta sebuah masjid. Pada tahun 2005 SDIT HARUM di jalan Danau Toba masih terbilang baru, jumlah murid yang sedikit dengan tambahan murid mutasi dari sekolah lain jumlahnya berkisar 10-12 anak.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Saat itu hanya terdapat 3 guru pengampu diantaranya 1 kepala sekolah dan 2 pengajar harian.

Hingga pada saat tahun 2006 jumlah murid meningkat menjadi 25 anak, dan jumlah guru harian mencapai 7 orang. Pada tahun 2007 dari sumber dana yang sama dibangun 3 ruang kelas baru. Pada tahun 2010 dari dana pinjaman bank maka SDIT berhasil menambah 3 lokal baru. Pada tahun 2010 berkat dana Jasmas pemprov Jawa Timur SDIT mampu menambah 3 lokal baru. Dengan bertambahnya siswa dari tahun ke tahun yang saat ini berjumlah 217 maka pada tahun 2014 berhasil membebaskan tanah di sebelah lokasi pertama seluas 1900 m2 dengan dana infaq shodaqoh dari masyarakat dan wali murid serta peminjaman dari Bank. Tanah tersebut akan dimanfaatkan untuk pembangunan ruang kelas baru, rumah Quran dan masjid.

. Kepala SDIT Harum pada tahun 2005 hingga bulan September tahun 2011 adalah bu Nur hayati M.,Ag. Yang merupakan pencetus pertama berdirinya SDIT di kota Jember, kemudian pada bulan Oktober 2011 amanah tersebut diteruskan kepada bu Eli Nuzuliyanti S. S.

Dari tahun ke tahun sambutan masyarakat meningkat karena kebutuhan akan sekolah memiliki kurikulum khas, yaitu kurikulum Alquran, mengedepankan pendidikan karakter, memadukan nilai agama dalam setiap mata pelajaran serta memiliki profil guru dan pengurus yayasan yang amanah maka dari hasil Penerimaan Siswa Baru yang telah

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

diselenggarakan pada bulan Maret 2016 untuk tahun ajaran 2016-2017 menerima 4 rombel sehingga jumlah siswa menjadi 400 siswa.

Kurikulum sekolah ini memadukan antara Diknas dan Depag.Hafalan Al-Qur'an (tahfidz) menjadi icon atau jaminan kualitas dari sekolah ini. Murid disekolah ini diharapkan setelah lulus memiliki hafalan minimal 2 juz Qur'an yakni juz 29 dan 30.

Pada tahun 2017 baru dibuka kelas takhassus, kelas tersebut difasilitasi untuk murid yang memiliki minat lebih dalam menghafal.Sehingga harapan dari kelas takhassus tersebut dapat menghafal 10 juz.Pada tahun 2017-2018 untuk jumlah murid dibatasi maksimal 5 kelas dan masing-masing kelas maksimal terdapat 28 siswa.Ketentuan tersebut ditetapkan oleh Diknas, pembatasan kelas tersebut diharapkan dapat mencapai kelas yang kondusif.

3. Visi dan Misi Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Umat(HARUM)

Visi Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Umat Mencetak generasi shaleh, cerdas, kreatif dan mandiri.

Misi Sekolah Sekolah Dasar Islam TerpaduHarapan Umat :

a. Menjadikan sekolah yang memenuhi standar SNP dan SIT
b. Menyelenggarakan pendidikan dengan materi berbasis karakter building
c. Menjadikan sekolah yang berbasis sistem jaminan mutu.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Struktur Organisasi Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Umat

Struktur organisasi merupakan bagian yang harus ada dalam sebuah lembaga pendidikan sebagai realisasi dari sistem pendidikan, sehingga pendidikan berjalan dengan baik dan berstruktur. Adapun bentuk struktur SDIT Harapan Umat adalah sebagaimana terlihat pada bagan sebagai berikut

Tabel 4.1
Struktur Organisasi SDIT Harapan Umat
Tahun Pelajaran 2017/2018

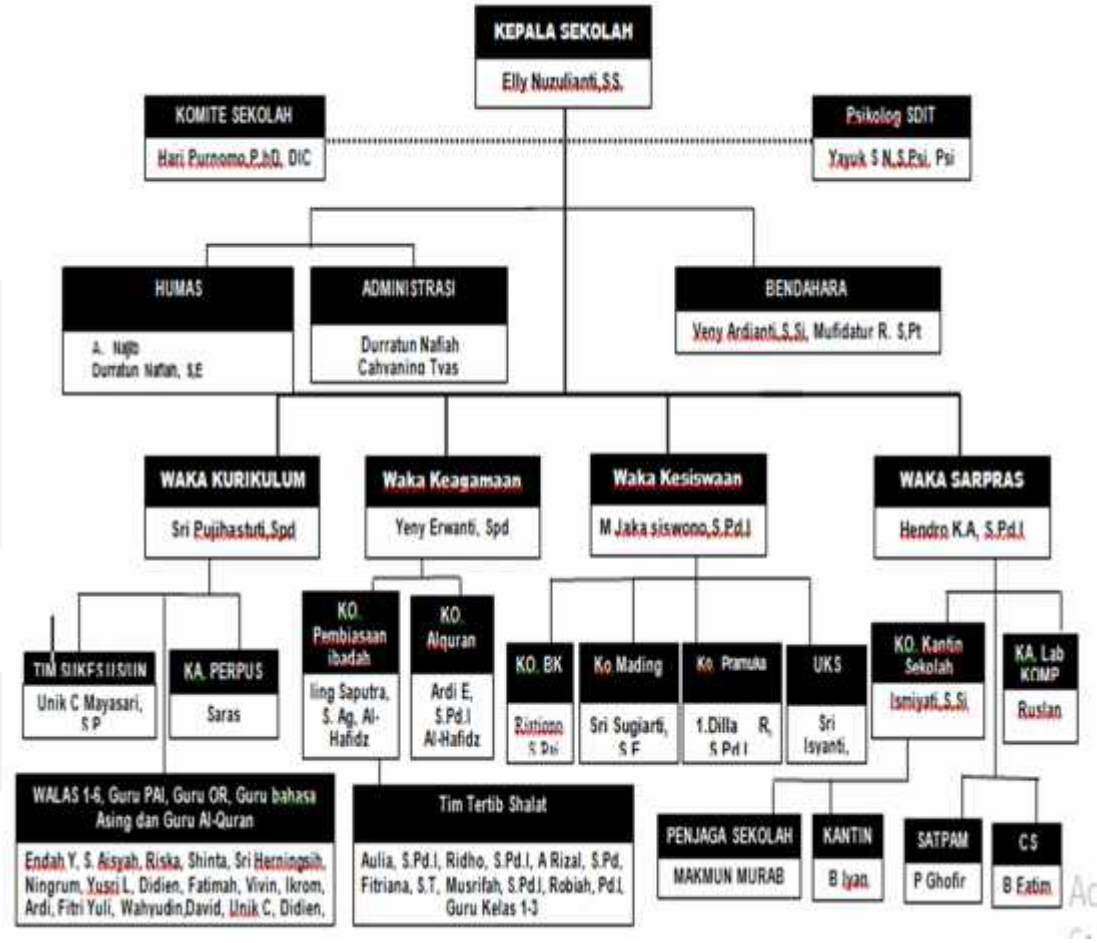

Sumber Data :DokumentasiSDIT Harapan Umat Jember

Keterangan : ———— Garis Komando

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5. Data Ustaz/ustazah dan Karyawan SDIT Harapam Umat

Setiap Ustaz/Ustazah yang mengajar harus memiliki persyarakatan formal dan memiliki kredibilitas serta kepribadian yang tinggi. Seorang Ustaz/ustazah dalam suatu lembaga pendidikan memikul sebagian tanggungjawab pendidik yang semestinya harus dilakukan oleh orangtua. Jumlah Ustaz/ustazah dan Karyawan SDITHarapan Umat Jember sebagai berikut:[61]

Tabel 4.2

Data Ustaz/ustazahdan Karyawan

Nama	**Jenis PTK**
DIDIN AYU SAMITRA	Guru Kelas
DILLA RAHMADANI HANAFIAH	Guru Mapel
ELLY FITRIA AGUSTININGRUM	Guru Kelas
ELLY NUZULIANTI	Kepala Sekolah
ENDAH YUNIASIH	Guru Kelas
FITRIANA	Guru Mapel
FITRIYULIATI PRATIWI	Guru Kelas
HENDRO KAMANDAKA ARIFFANTO	Guru Mapel
ISMIYATI	Guru Kelas
MUFIDATUR ROSJIDAH	Tenaga Administrasi Sekolah
MUHAMMAD JAKA SISWONO	Guru Mapel
MUTI'ATUN	Guru Mapel
RISTIONO	Guru BK
RIZKA BARIKAH	Guru Kelas
SINTA NUR AINI	Guru Kelas
SITI AISYAH	Guru Kelas
SITI FATIMAH	Guru Kelas
SRI HERNINGSIH	Guru Mapel
SRI ISYANTI	Guru Mapel
SRI PUJI HASTUTI	Guru Kelas
UNIK CHRISTINA MAYASARI	Guru Kelas
USWATUN HASANAH	Guru Mapel

[61] Dokumentasi SDIT Harum Jember

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

VENY ARDIYANTI	Guru Kelas
VIVIN AINUL ROHMAH	Guru Kelas
WAHDIYATUL MASRUROH	Guru Mapel
WAHYUDDIN MAHA PUTRA	Guru Mapel
YENI ERWANTI	Guru Kelas
YUSRI LESTARI	Guru Kelas

Sumber Data :DokumentasiSDIT Harapan Umat Jember

6. Data Peserta Didik SDIT Harapan Umat Jember

Jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2017/2018 SDIT Harapan Umat Kabupaten Jember berjumlah 176 terdiri dari kelas I, kelas II, kelas III, kelas IV, kelas V, dan kelas VI dengan perincian sebagai berikut:[62]

Tabel 4.3
Data Peserta Didik

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	I	30
2.	II	33
3.	III	29
4.	IV	29
5.	V	24
6.	VI	31
Jumlah		176

Sumber Data :DokumentasiSDIT Harapan Umat Jember

7. Sarana dan Prasarana SDIT Harapan Umat Jember

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang juga perlu diperhatikan adalah sarana dan prasarana, karena dengan adanya sarana dan prasarana ang memadai akan tercapainya proses pembelajaran yang baik dan lancar. Di SDIT Harapan Umat Jember sarana dan prasarana bisa

[62] Dokumentasi SDIT Harapan Umat Jember

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dibilang sudah cukup memadai untuk ukuran sekolah dasar. Bahkan dengan hal tersebut lebih jelasnya akan dijelaskan sarana dan prasaran melalaui tabel berikut:[63]

Tabel 4.4
Daftar Sarana Prasarana SDIT Harapan Umat Jember

Jenis Prasarana	Nama
Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 1 Utsman
Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 1 Ali
Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 2 Utsman
Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 1 Abu Bakar
Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 2 Abu Bakar
Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 3 Abu Bakar
Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 4 Abu Bakar
Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 5 Abu Bakar
Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 6
Ruang Guru	Ruang Guru
Ruang Perpustakaan	Ruang Perpustakaan
Koperasi/Toko	Ruang Koperasi Sekolah
Ruang TU	Ruang Tata Usaha
Ruang Kepala Sekolah	Ruang Kepala Sekolah
Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	Kamar mandi siswa laki-laki
Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	Kamar mandi siswa perempuan
Kamar Mandi/WC Guru Laki-laki	Kamar mandi guru laki-laki
Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	Kamar mandi guru perempuan
Ruang UKS	Ruang UKS
Ruang Ibadah	Masjid
Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 1 Bilal
Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 1 Salman

[63] Dokumentasi SDIT Harapan Umat Jember,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 2 Ali
Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 3 Ali
Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 1 Umar
Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 3 Umar
Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 4 Umar
Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 5 Umar
Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 3 Utsman
Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 2 Umar

Sumber Data :DokumentasiSDIT Harapan Umat Jember

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi, maka selanjutnya peneliti akan melakun analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari penelitian. Sesuai dengan teknik analisis data yang dipilih dalam penelitian ini ialah menggunakan deskriptif kualitatif, dengan mengenal isi data yang telah peneliti kumpulkan melalui onservasi, wawancara dan dokumentasi selama peneliti mengadakan penelitian di SDIT Harapan Umat Jember.

B. Penyajian dan Analisis Data

Dari hasil serangkaian penelitian yang peneliti lakukandi lapangan, maka di peroleh tentang data-data yang berkaitan dengan penerapan metode wafa dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran. Data yang diperoleh dan dipaparkan akan di analisis oleh peneliti sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu fada fokus penelitian, dan berikut adalah analisis dari peneliti.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Perencanaan Metode Wafa Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Quran Di SDIT Harapan Umat Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Harapan Umat Jember merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang menerapkan metode wafa sebagai metode pembelajaran Al-Quran.

Berdasarkan hasil wawancara terkait dengan perencaan pembelajaran metode wafa dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran, ustazah Elly selaku Kepala Sekolah memjelaskan bahwa:

> "Yang harus direncanakan ialah dalam menkalasifikasikan calon peserta didik. Hal tersebut dilakukan pada saat awal calon peserta didik masuk Jadi siswa baru, awalnya melakukan tes, tesnya berupa baca dan tulis Al-Quran. Semua itu akan mempengaruhi kemampuan anak dalam belajar Al-Quran sehingga nantinya para ustaz/ustazah dapat mengetahui dan menempatkan anak pada buku wafa berapa, ada yang sudah lancar menulis atau membaca dan adapula yang hafalannya kuat akan tetapi bacaannya belum menguasai. Selain itu juga merencanakan guru yang menjadi pendamping kelompok perbuku wafa Metode Wafa yang dipilih oleh penanggung jawab wafa dan yang terakhir yaitu cara pengevaluasian siswa yang menjadi bagian dari perencanaan wafa. Kalau mengenai kurikulum wafa sudah ada sendiri, yaitu dari wafa pusat beserta Rppnya. Kami disini hanya menjalankannya dengan kreativitas guru dalam proses pembelajaran wafa."[64]

Hal tersebut di perkuat oleh wawancara dengan ustdazah Yeni selaku guru kordinator wafa beliau mengatakan bahwa:

> "Perencanan pertama yang biasa dilakukan sebelum mengajar ialah mengelompokan siswa yang akan di ajar untuk dimasukkan pada buku wafa berapa, hal tersebut dilakukan agar siswa tidak jauh dengan materi yang di berikan, karena siswa yang sudah lancar membaca Al-Quran tidak lagi dimasukan pada buku wafa awal."[65]

[64] Elly Nuzuliyanti, Kepala SDIT HARUM Jember, *Wawancara*, 04 Mei 2018.
[65] Yeni Erwanti, Koordinator Wafa SDIT HARUM Jember, Wawancara, 07 April 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Menurut ustaz Rizal mengenai perencanaan yang harus di rencanakan ialah dalam pemilihan guru pengajar pada buku wafa-buku wafa tertentu:

> "Untuk guru yang dalam pembelajaran wafa syaratnya ialah guru sudah mampu mengajar pada buku wafa yang akan diajarkan. Guru yag dipilih untuk menjadi guru wafa ini tidak sembarangan guru, akan tetapi guru-guru yang telah dipilih dan sudah benar-benar menguasai perbuku wafa. Kriteria guru pendamping wafa baik dari wafa 1-5 dan gharib itu ditentukan oleh koordinator wafa.Jadi, koordinator wafa bermusyawarah untuk menetukan kalau guru ini mempunyai kemampuan mengajar pada wafa 1 ya dipilih untuk mengajar wafa 1 dan seterusnya.Karena tidak semua guru dapat mengajar pada semua buku wafa."[66]

Sesuai dengan apa yang disampaikan ustaz Rizal, ustazah Endah juga mengatakan bahwa:

> "Pada dasaranya dalam merencanakan suatu pembelajaran itu sama, tergantung dari gurunya masing-masing dalam mempersiapkannya. Perencanaan tersebut terkait pembelajaran yaitu menyiapkan semua alat dan bahan yang akan diajarkan oleh gurunya, berhubung disini pembelajaran formal jadi penggunaan perngkat pembelajaran seperti silabus dan RPP memang ada. Namun, semua itu hanya guru koordinator wafa saja yang memilikinya, guru pendamping hanya memepersiapkan bahan belajar dan media belajarnya."[67]

Selain pengelompokan siswa dalam kelompok belajar wafa, guru juga menyiapkan sumber dan alat belajar bagi siswa berupa buku wafa, tikar sebagai alas belajar, dan media belajar seperti gambar-gambar yang sudah disediakan dari sekolah.[68] Hal tersebut juga senada

[66]Rizal, Guru Pendamping Wafa SDIT HARUM Jember, *Wawancara*, 17 April 2018.
[67] Endah Yuniasih, Guru Pendamping Wafa SDIT HARUM Jember, *Wawancara*, 17 April 2018.
[68] Observasi, SDIT Harapan Umat Jember, 17 April 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dengan pernyataan Syifa salah satu siswa buku wafa 4 yang menjelaskan bahwa:

> "Awal pembelajaran di setiap paginya dibentuk jadwal piket, untuk siswa yang piket hari senin harus membantu guru untuk mempersiapkan pembelajaran.Seperti menyiapkan tikar sebagai alas duduk dan mengajak teman-teman yang satu kelompok untuk segera berkumpul."[69]

Berdasarkan dari penjelasan informan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam merencanakan suatu pembelajaran itu sama, termasuk pembelajaran Al-Quran dengan metode Wafa juga menggunakan perangkat pembelajaran. Seperti kalender pendidikan.Prota, promes, silabus hingga rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).Namun di SDIT untuk guru wafa tidak membuat RPP dan kawan-kawannya, perangkat pembelajaran wafa hanya satu untuk semua lembaga pendidikan yang memakainya.Selain perencanaan yang meliputi perangkat pembelajaran, pembelajaran wafa juga harus memperisapkan perencanaan berupa materi dan alat pendukung untuk proses pembelajaran setiap paginya, sepertibuku wafa, tikar, buku penilaian dan lain sebagaianya.

2. Pelaksanaan Metode Wafa dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran di SDIT Harapan Umat Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Belajar membaca Al-Quran di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapa Umat dimaksudkan untuk memeberikan motivasi, bimbingan,

[69] Syifa Fahima Ar-Rahman, Siswa SDIT HARUM Jember, *Wawancara*, 17 April 2018

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap nilai yang terkandung dalam Al-Quran. Di samping itu belajar membaca Al-Quran diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Quran secara fasih dan tartil dan memahami kandungan ayat-ayat Al-Quran. Penerapan Metode Wafa dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an di SDIT Harapan Umat dikelompokkan sesuai dengan buku wafa yang ada. Proses pembelajaran berada di luar kelas dan diadakan setiap hari Senin sampai Jum'at pukul 08.00-08.45.

Berdasarkan hasil wawancara dengan UstazahEllyKepala SDIT Harum Jember, beliau mengatakan bahwa:

> "Proses pembelajaran Wafa diadakan setiap hari senin hingga hari Jum'at di luar kelas tepatnya di lapangan sekolah ataupun di mushola.Namun biasanya untuk yang di mushola digunakan siswa yang sudah mencapai ghorib.Karena SDIT adalah sekolah *Fullday* maka hari Sabtu diliburkan sehingga pembelajaran wafa libur."[70]

Hal tersebut juga senada dengan pernyataan Ustazah Yeni selaku penaganggung jawab pembelajaran Wafa, belaiu mejelaskan bahwa:

> "Jadwal belajar wafa di SDIT Harapan Umat ini setiap hari dilaksanakan kecuali hari Sabtu. Proses pembelajaran wafa diadakan selama 45 menit yaitu mulai pukul 08.00 hingga pukul 08.45. dengan durasi ang cukup singkat, ustad/ustazah harus bisa mengatur waktu supaya tujuan pembelajaran hari itu bisa tercapai."[71]

[70] Elly Nuzuliyanti, Kepala SDIT HARUM Jember, *Wawancara*, 04 Mei 2018.
[71] Yeni Erwanti, Koordinator Wafa SDIT HARUM Jember, *Wawancara*, 24 April 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Data tersebut diperkuat dengan observasi peneliti di lapangan mengenai waktu pembelajaran Wafa di SDIT Harapan Umat dilaksanakan setiap hari kecuali hari Sabtu dengan alokasi waktu selama 45 menit.[72]

Dalam menerapkan pembelajaran wafa, maka ada metode belajar yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung. Berdasarkan hasil wawancara Kepala SDIT Harapan Umat Jember menyatakan bahwa:

> "Dalam pelaksanaan pembelajaran metode wafa ada beberapan tahapan.Yang pertama ialah berdoa, apersepsi yang berbentuk cerita pada tiap buku Wafa, memulai belajar mengaji yang diawali guru memberikan contoh kemudian siswa mengikuti sampai siswa membaca bergiliran, selanjutnya siswa yang membaca dengan bagus dapat *reward* berupa pujian dari ustaz/ustazahnya supaya tambah bersemangat. Pelaksanaan pembelajaran metode wafa terkadang ustaz/ustazah belajar dengan cara klasikal atau baca sinak"[73]

Sesuai apa yang disampaikan oleh ustazah Yeni selaku koordinator Wafa mengatakan bahwa:

> "Pelaksanaan metode wafa di SDIT Harum Jember menggunakan metode 5P (pembukaan, pengalaman, pengajaran, penilaan, dan penutupan).P yang pertama pembukaan, dalam tahap pembukaan ustaz/ustazah harus melibatkan langsung siswa seperti menanyakan kabar, memberikan pertanyaan menantang, bercerita, bernyanyi, tebak-tebakan yang dapat menumbuhkan pikiran dan emosi siswa agar bisa fokus belajar mengaji bersama.Pada tahap pengalaman ustaz/ustazah memberikan rangsangan kepada murid untuk menggerakkan rasa ingin tahunya, seperti peragaan langsung oleh murid, nasyid atau cerita ang berkaitan dengan ang dialami siswa.Untuk P yang ketiga pengajaran yaitu ustaz/ustazah memberikan materi pelajaran secara bertahap, seperti guru

[72] Observasi, Jember, 14 April 2018.
[73] Elly Nuzuliyanti, Kepala SDIT HARUM Jember, *Wawancara*, 04 Mei 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> membaca siswa menirukan, satu murid membaca yang lain menirukan, dan sebagainya.P yang keempat penilaian yaitu ustaz/ustazah melakukan penilaian dari materi yang telah diberikan di tahap sebelumnya.dan P yang ke-5 penutupan aitu kegiatan mereview, memberikan penghargaan atau pujian dan motivasis supaya siswa lebih semangat belajar dan mencitai Al-Qur'an."[74]

Hal tesebut juga diperkuat oleh Syifa siswi buku wafa 4 wafakelas 3 SDIT Harapan Umat Jember, yaitu:

> "Awal pembelajaran ustazah Nana biasanya mengucapkan salam dengan diawali tepukan, selain itu juga memberikan pertanyaan. Seperti alam apa yang selalu membuat orang bingung? Alamat palsu. Ilmu apa yang membuat orang mudah melakukan? il mudah baget. Ular apa yang tidak pernah makan? Ular tangga."[75]

Ustazah juga sering memberikan contoh dengan membaca terlebih dahulu sebelum siswa membacanya. Hal ini dirasakan oleh Rafa, selaku peserta didik kelas 4 mengatakan bahwa:

> "UstazahYeni kalau waktu belajar wafa selalu dibacakan dulu biar saya dan teman-teman bisa tahu bacaan yang benar.Setelah itu saya dan teman-teman disuruh baca satu-satu dan yang lainnnya mendengarkan."[76]

Sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan pada buku wafa 3 bahwa ustaz/ustazah menerapkan metode 5P.Dalam metode 5P ustaz/ustazah memang dapat membuat siswa yang belajar lebih fokus dan tahapan ini merupakan tahapan yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan siswa.

[74] Yeni Erwanti, Koordinator Wafa SDIT HARUM Jember, *Wawancara*, 24 April 2018
[75]Syifa Fahima Ar-Rahman, Siswa SDIT HARUM Jember, *Wawancara*, 17 April 2018
[76]Rafasyah Putra Susanto, Siswa SDIT HARUM Jember, *Wawancara*, 17 April 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Metode 5P ini juga bisa disebut metode*quantum teaching* dengan istilah TANDUR yaitu Tanamkan, Alami, Namakan, Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan. Penerapan metode *quantum teaching* di SDIT Harapan Umat Jember sebagai berikut:

1) Pembukaan (Tumbuhkan)

Sebelum memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik, agar terlihat lebih akrab, terlebih dahulu Ustaz Rizal selaku ustaz pengajar metode wafa membuka kelas. Sebagaimana hasil wawancara, Ustaz Rizal mengatakan bahwa:

> "Ketika pembelajaran hendak dimulai saya mengucap salam. Mengajak peserta didik untuk berdoa bersama.Setelah itu saya menanyakan kabar.Seperti :
> Ustaz : Bagaimana kabar kalian siang hari ini?
> Peserta didik : Alhamdulillah, Luar Biasa Allahu Akbar (sambil mengepalkan tangan).[77]

Sesuai observasi yang dilakukan peneliti, dalam tahapan tumbuhkan dilakukan ustaz agar peserta didik semangat dan termotivasi. Dalam proses tumbuhkan kadang ustaz mengaitkan materi buku wafa yang akan diajarkan. Seperti contoh ketika ustaz mengajarkan buku wafa 2. Dalam proses tumbuhkan, setelah mengucap salam dan berdoa ustaz memulai dengan bertanya kepada peserta didik tentang upin ipin. Ustaz memberitahukan jika upin ipin mempunyai teman yang bernama Mimii.Ustaz menceritakan jika Mimii anak yang baik dan rajin belajar sehingga menjadi cerdas.

[77] Rizal, Guru Pendamping Wafa SDIT HARUM Jember, *Wawancara*, 17 April 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kalau ada temannya yang bertengkar Mimii akan melerai dan menasehati temannya agar tidak bertengkar, karena itu termasuk perbuatan setan.[78]

Dalam hal ini, peserta didik diajarkan mengenai materi panjang bacaan Al-Quran.Kata Mimii terbagi menjadi dua bacaan.Pertama Mi dibaca pendek, Mii dibaca panjang dan mengajarkan *makharijul* huruf dengan baik dan benar. Dalam pembahasan di atas ustaz menerapkan buku wafa 2 yang membahas tentang menguasai buku wafa 1 dan panjang dua harakat. Pernyataan di atas juga diperkuat oleh wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa peserta didik yang belajar buku wafa 1 sampai buku wafa 5, diantaranya:

Fita Resdianaselaku peserta didik kelas 4 mengatakan bahwa:

> "Sebelum pelajaran Al-Quran dimulai, Ustaz Rizal mengucap salam terlebih dahulu. Ustaz juga mengajak bernyanyi dan diikuti dengan gerakan seperti tepuk-tepuk, mengepalkan tangan, dan lain-lain."[79]

2) Pengalaman (Alami)

Memberikan, melibatkan, atau menciptakan penglaman untuk mengalami apa yang dipelajari peserta didik belajar. Sesuai dengan wawancara, Ustazah Yeni memberikan contoh saat mengajar buku wafa buku wafa 2 bahwa:

> "Saat belajar bacaan panjang dua harakat, ustad/ustazah memberikan cerita yang berhubungan dengan kehidupan

[78]Observasi, SDIT HARUM Jember, 14 April 2018.
[79]Fita Resdiana, Siswa SDIT HARUM Jember, *Wawancara*, 17 April 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sehari-hari siswa. Seperti yang biasa saya lakukan memberi cerita misalnya bacaan mimii .”[80]

Wawancara di atas sesuai observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti. Dalam menerapkan proses tahapan alami ustaz melakukan dengan cara berbeda. Tergantung materi atau buku wafa yang akan dipelajari. Ketika belajar buku wafa 1 ustaz menekankan membaca *makharijul* huruf.Belajar buku wafa 2 ustaz menekankan membaca buku wafa 1 dan panjang dua harakat.Belajar buku wafa 3 ustaz menakankan buku wafa 1, 2 dan bacaan tekan (*sukun* dan *tasydid*).Belajar buku wafa 4 ustaz menekankan buku wafa 1, 2, 3 dan bacaan dengung dan *fawatihus suwar*.Belajar buku wafa 5 ustaz menekankan 1, 2, 3, 4 dan *qalqalah*, bacaan jelas dan tanda baca.[81]Pernyataan di atas sesuai dengan wawancara sebagaian peserta didik kelas 1, kelas 2, kelas 3, kelas 4, kelas 5, dan kelas 6 mengatakan bahwa:

Menurut Alya Ainur Rasyapeserta didik kelas 2 mengatakan bahwa:

“Ustaz mengajak bermain Mimii dengan membagi kelompok laki-laki dengan laki-laki, perempuan dengan perempuan.Kedua kelompok berhadapa-hadapan.Ustaz meminta kelompok 1 membunyikan Mi dengan bacaan

[80]Yeni Erwanti, Koordinator Wafa SDIT HARUM Jember, *Wawancara*, 24 April 2018
[81]Observasi, Jember, 01 Mei 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pendek dan kelompok 2 membunyikan kelompok Mii dengan bacaan panjang."[82]

Wawancara di atas diperkuat oleh Amira Hanifa Syah, selaku peserta didik kelas 2 mengatakan bahwa:

"Setelah membunyikan kata Mimii, jika ustaz menunjuk dan menggerakkan telunjuk ke kelompok 1 maka kelompok 1 membunyikan Mi (pendek) mengikuti jumlah gerakan telunjuk.Demikian juga dengan kelompok 2 membunyikan Mii (panjang) sesuai gerakan telunjuk."[83]

Daffa Hanif Setyawan, selaku peserta didik kelas 2 juga mengatakan bahwa:

"Dengan belajar Mimii saya dan teman-teman dapat mengetahui cara membaca panjang dan pendek dari kata Mimii. Saya merasa lebih mudah dalam belajar membaca Al-Quran."[84]

Berdasarkan paparan data tersebut dapat diketahui bahwa tidak ada perbedaan pendapat antar informan yang berbeda hanya materi yang akan dipelajari. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa dengan cara menyanyi, membagi kelompok dan lain-lain dapat membuat otak peserta didik

3) Pengajaran (Namai dan Demonstrasi)

Pengajaran adalah tahapan guru memberikan materi pelajaran secara bertahap dan di ulang-ulang. Seperti yang dijelaskan

[82]Alya Ainur Rasya, Siswa SDIT HARUM Jember, *Wawancara*, 17 April 2018.
[83]Amira Hanifa Syah, Siswa SDIT HARUM Jember, Wawancara, 17 April 2018.
[84]Daffa Hanif Setyawan, Siswa SDIT HARUM Jember, *Wawancara*, 17 April 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

olehUstazah Yeni dalam pembelajaran wafa 4 yang berisi tentang nun sukun dan tasydid bahwasannya:

> "Menunjukkan atau mengidentifikasi tulisan Sinnni dalam bentuk kartu peraga. Tulisan Sinnni, Sannna, Mannna ditulis menggunakan bahasa Indonesia (tempel solasi). Saya memberitahukan bahwa materi dalam pelajaran ini mengenai nun tasydid (inna). Lalu mencontohkan cara membaca dan ukuran panjangnya (satu ½ ayunan). Dan meminta peserta didik mengulangi lafadz sinnni, sannna, manna, mannna secara berulang ulang. Dalam proses pengajaran wafa, seorang ustaz selalu memberikan contoh terlebih dahulu kemudian ditirukan oleh siswa dan cara yang seperti itu sering kita sebut baca tiru dengan media buku tilawah dan kartu peraga."[85]

Wawancara di atas sesuai observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti. Dalam menerapkan proses tahapan alami ustaz melakukan dengan cara berbeda. Tergantung materi atau buku wafa yang akan dipelajari. Ketika belajar buku wafa 1 ustaz menekankan membaca *makharijul* huruf.Belajar buku wafa 2 ustaz menekankan membaca buku wafa 1 dan panjang dua harakat.Belajar buku wafa 3 ustaz menakankan buku wafa 1, 2 dan bacaan tekan (*sukun* dan *tasydid*).Belajar buku wafa 4 ustaz menekankan buku wafa 1, 2, 3 dan bacaan dengung dan *fawatihus suwar*.Belajar buku wafa 5 ustaz menekankan 1, 2, 3, 4 dan

[85]Yeni Erwanti, Koordinator Wafa SDIT HARUM Jember, *Wawancara*, 24 April 2018

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

qalqalah, bacaan jelas dan tanda baca.[86]Pernyataan di atas sesuai dengan wawancara sebagaian peserta didik kelas 1, kelas 2, kelas 3, kelas 4, kelas 5, dan kelas 6 mengatakan bahwa:

MenurutBilal Aysarusydan Aliy, selaku peserta didik kelas 4 mengatakan bahwa:

> "Ustazah menanamkan pelajaran hari ini, yaitu tentang nun sukun bertemu 15 huruf dengan memberi tebakan, *minnnta, manggqok, kongg kariim, yannn sabar, annnfuun* memakai peraga lalu ditempel didepan. Ustazah mencontohkan cara membaca dan ukuran panjangnya (satu ½ ayunan). ustazah meminta saya dan teman-teman mengulangi lagi lafadz *minnnta mannggqok, kong karim, yann sabar, annnfun* secara berulang ulang."[87]

Ustazah tidak terpaku dalam satu lagu saja. Sesuai dengan wawancara Faiz Azmy Hanafi, selaku peserta didik buku wafa 4 juga mengatakan bahwa:

> "Ustazahmemberi pelajaran hari ini tentang *nunsukun* atau *tanwin* bertemu *ya', nun, mim* dan *wawu* dalam bacaan *Mayyya* yg dibacakan ustazah dan ditulis dalam bentuk kartu peraga (temple solasi), saya dan teman-teman diberi pertanyaan *nun sukun* atau *tanwin* bertemu huruf apa kemudian siapapun yang bisa boleh menempelnya. Ustazah mencontohkan cara membaca dan ukuran panjangnya (satu ½ ayunan)/ 3 ketukan setiap ditempel dan diikuti oleh peserta didik. Ustadz meminta saya dan teman-teman mengulangi lagi lafadz Mayyyaa, secara berulang ulang."[88]

Wawancara di atas diperkuat oleh Dhira Rahma Aini, selaku peserta didik buku wafa 4 juga merasakan perbedaan lagu dalam

[86]Observasi, Jember, 01 Mei 2018.
[87]Bilal Aysarusydan Aliy, Siswa SDIT HARUM Jember, *Wawancara*, 17 April 2018.
[88]Faiz Azmy Hanafi, ,Siswa SDIT HARUM Jember, *Wawancara*, 17 April 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

setiap dimulainya mata pelajaran membaca Al-Quran menggunakan metode wafa mengatakan bahwa:

> "Saya sudah belajar buku wafa 4, dalam buku wafa 4 diajarkan tentang bacaan nun dan mim bertasydid.Biasanya untuk lebih menekankan bacaan yang ada dalam buku wafa 4 ustadz mengajak membaca atau menyanyi terkait materi yang akan diajarkan. Seperti *fathihus suwar* awal surat membacanyaaa Panjangnya 6 ketukan saja. Contohnya pada huruf shooooood.Dan juga pada huruf qooooooof."[89]

Dalam pengajaran, selain tahapan namai juga ada tahapan demonstrasi yaitu mempraktekkan.Seperti penjelasan Ustazah Yeni yang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan atau memperagakan materi yang dipelajari. Yaitu dengan cara:

> "Pertama dengan baca tiru dengan alat peraga, saya membaca perkata peserta didik menirukan. Saya membaca satu baris (bisa 2-3 kata) peserta didik menirukan dan diulang sampai 3x. kedua dengan baca simak dengan alat peraga yaitu dengan cara peserta didik atau kelompok membaca, yang lain menyimak. Setelah itu saya menilai peserta didik dalam buku prestasi."[90]

Peserta didik buku wafa 4 pun juga menambahkan pengalaman belajar membaca Al-Quran menggunakan metode wafa. Beberapa diantaranya Faiz Azmy Hanafi, selaku peserta didik buku wafa 4 mengatakan bahwa:

> "Ustazah membaca, setelah itu saya dan teman-teman menirukannya sampai 3x. pertama membaca perkata lalu saya dan teman-teman menirukan. Kedua ustazah membaca satu baris (bisa 2-3 kata) saya dan teman-teman menirukan.Ustazah membaca kelompok yang ditunjuk menirukan.membaca ."[91]

[89] Dhira Rahma Aini, Siswa SDIT HARUM Jember, *Wawancara*, 17 April 2018.
[90] Yeni Erwanti, Koordinator Wafa SDIT HARUM Jember, *Wawancara*, 24 April 2018
[91] Faiz Azmy Hanafi, Siswa SDIT HARUM Jember, *Wawancara*, 17 April 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Bilal Aysarusydan Aliy, selaku peserta didik buku wafa 4 juga sependapat dengan Dhira Rahma Aini mengatakan bahwa:

> "Ustazah, saya atau teman-teman atau kelompok membaca, yang lain menyimak, baik secara berkelompok maupun sendiri-sendiri (bisa dipilih siswa yang mampu)."[92]

Hal ini diperkuat oleh Rayhan Athaya Aufa, selaku peserta didik buku wafa 3 mengatakan bahwa:

> "Dengan cara di atas ustazah membantu saya dan teman-teman dalam belajar membaca Al-Quran dengan buku wafa dan mengetahui kata-kata tersebut dengan baik."[93]

Dalam demonstrasi, bebertapa tahapan yang dimulai rata-rata sama antara peserta didik. Pembahasan yang berbeda terletak dimateri, atau buku wafa yangakan dipelajari. Tahapan pengajaran yang meliputi namai dan demonstrasi dilakukan dengan cara Ustazah Yenimengidentifikasi materi pelajaran dengan menggunakan istilahatau nama yang unik dan menarik sambil membaca dengan melihat buku beberapa kali, ustazah menyuruh peserta didik untuk menirukan bacaan yang sudah dibaca ustazah.Setelah dirasa cukup mampu, ustazah menyuruh peserta didik membaca dengan berulang-ulang. Baru kemudian ustazah menyuruh salah satu peserta didik mempraktikannyasedangkan yanglain menyimak.Setelah peserta didik membaca dapat menunjuk peserta didik lainnya untuk membaca.

[92]Bilal Aysarusydan Aliy, Siswa SDIT HARUM Jember, *Wawancara*, 17 April 2018.
[93]Rayhan Athaya Aufa, Siswa SDIT HARUM Jember, *Wawancara*, 17 April 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dapat dianalisa dan disimpulkan bahwa proses ini dilakukan secara merata hingga peserta didik dapat membaca semua. Tahapan ini memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengaitkan pengalaman yang diperoleh selah proses belajar. Dalam tahapan ini akan membuktikan apakah peserta didik dapat membuktikan pencapaian tujuan pembelajaran.

Menamai dan mendemonstrasikan juga merupakan menggabungkan konsep antara membaca dan melakukan sehingga seluruh siswa terlibat secara aktif.

4) Penilaian (Ulangi)

Ulangi adalah tahap untuk melakukan penilaian dari materi yang telah diberikan di tahap sebelumnya, Setelah peserta didik mendemonstrasikan materi yang dipelajari.Ustadz/ustadzah juga harus memastikan bahwa peserta didik benar-benar telah menguasai. Caranya dengan mengulangi materi yang telah disampaikan. Menurut Ustazah Yeni mengatakan bahwa:

> "Saya membaca buku, peserta didik menirukan. Setelah itu saya menunjuk salah satu peserta didik untuk membaca, yang lain menyimak sedangkan saya menilai peserta didik dalam buku prestasi. Semua diulang sampai peserta didik bisa."[94]

Wawancara di atas sesuai observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti. Dalam menerapkan proses tahapan ulangi

[94]Yeni Erwanti, Koordinator Wafa SDIT HARUM Jember, *Wawancara*, 24 April 2018

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ustazah melakukan dengan cara berbeda. Tergantung materi atau buku wafa yang akan dipelajari.[95]

Peserta didik juga mengulangi di rumah ataupun di tempat mengaji.

5) Penutup (Rayakan)

Agar peserta didik semangat dalam proses belajar maka ustadz memberikan perayaan sebagai rasa kesuksesan dalam hal belajar. Perayaan dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya, salah satunya dicontohkanUstazah Yeni:

> "Untuk merayakan keberhasilan belajar pada hari ini saya memberikan hadiah atas semangat peserta didik hari ini, yaitu dengan membagikan permen. Setelah itu menutup pelajaran hari ini dengan menyanyi: Disinnni senang disannna senang, Dimannna manna hatiku senang 2x, Lalalalala 2x. Doa dan salam penutup."[96]

Tahapan rayakan dilakukan oleh ustadz dengan memberikan hadiah ataupun mengulangi menyanyi, yel-yel, yang sudah dilakukan pada tahapan sebelumnya.Dalam hal ini, rayakan diterima oleh peserta didik sesuai dengan kesenangan masing-masing. Seperti halnya hasil dari wawancara beberapa peserta didik diantaranya:

Ibrahim Al Fath, selaku peserta didik buku wafa 1 mengatakan bahwa:

[95]Observasi, Jember, 01 Mei 2018.
[96]Yeni Erwanti, Koordinator Wafa SDIT HARUM Jember, *Wawancara*, 24 April 2018

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> "Saya senang saat pelajaran selesai, ustadz membagikan permen kepada saya dan teman-teman."[97]

Wawancara di atas diperkuat oleh Hilyatin Nafisah, selaku peserta didik buku wafa 1 bahwa:

> "Ustazah juga tidak memberikan permen, memberikan hadiah, dan memberikan tepuk tangan saja.Kadang kami menynyi bersama. Saya senang menyanyi bersama ustadz dan teman-teman"[98]

Meskipun sekelas selera tepuk-tepuk peserta didik pun juga berbeda-beda seperti halnya beberapa peserta didik diantaranya :

Menurut Nizar Azka Shauqypeserta didik buku wafa 2 mengatakan bahwa:

> "Saya semangat saat ustadz mengajak tepuk konsentrasi.Seperti tepuk 1x mengatakan *yes*.Tepuk 2x mengatakan ok, tepuk 3x mengatakan semangat."[99]

6) Pembelajaran Ghorib Metode Wafa

Selain menggunakan lima buku tilawah, metode wafa menggunakan dua buku tambahan yaitu buku tajwid dan buku ghorib.Untuk buku Tajwid digunakan ketika buku buku wafa membutuhkan materi tajwid.Sedangkan buku ghorib digunakan ketika siswa sudah selesai mempelajari buku wafa 5. Seperti yang dijelaskan oleh ustazah Yeni mengenai pembelajaran Gharib, yaitu:

> "Buku gharib memang dikhusukan untuk siswa yang lulus dari buku wafa 5 dan akan beralih mengaji Al-Quran sambil

[97]Ibrahim Al Fath, Siswa SDIT HARUM Jember, *Wawancara*, 17 April 2018.
[98]Hilyatin Nafisah, Siswa SDIT HARUM Jember, *Wawancara*, 17 April 2018.
[99]Nizar Azka,SDIT HARUM Jember, *Wawancara*, 17 April 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> bersamaan belajar gharib. Buku gharib berisi tentang penjelasan khusus tentang huruf-huruf yang berbeda dari huruf lainnya.Seperti yang terletak pada beberapa surat di dalam Al-Quran."

Hal tersebut juga senada dengan pernyatan dari Rani siswa kelas 6 gharib wafa yang menjelaskan:

> "Gharib wafa kalau belajarnya di mushola bersama kepala sekolah Bu Elly, beda dengan buku wafa lainnya yang belajar di halaman sekolah. Dalam buku gharib terdapat macam-macam huruf yang agak sedikit aneh, seperti munculnya huruf sin di atas huruf syin dan cara bacanya juga berbeda."

Penytaan Rani juga dperkuat oleh Ilham siswa kelas 6, bahwa:

> "Pembelajaran wafa gharib juga tidak kalah menyenangkan dibanding buku wafa dibawahnya, masih ada lagu-lagu namun tidak sebanyak buku tilawah wafa. Pembelajaran lebih serius namun tidak membosankan Pak. Pokok saya yang biasanya malas belajar mengaji, tapi karena wafa adalah cara belajar yang asyik dan menyenangkan dapat menambah cinta saya terhadap Al-Quran Pak."

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran wafa tidak hanya pada buku tilawahnya saja, namun juga buku gharib juga dipelajari.Terbukti adanya kelompok gharib yang tempat belajarnya berada di mushola. Dan proses pembelajarannya juga sama menggunakan otak kanan dengan menggunakan lagu-lagu yang sesuai dengan materi pelajaran.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Evaluasi metode wafa dalam meningatkan kemampuan membaca dan menulis al-Quran di SDIT Hatapan Umat tahun pelajaran 2017/2018.

Dalam bidang pendidikaan termasuk pendidikan al-Quran, keberhasilan belajar dapat diukur dan perlu diadakan demi mengetahui pekembangan peserta didik, pengukuran itu disebut evaluasi.begitu pula di sekolah dasar islam terpadu harapan umat yang mana dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Quran siswa dan siswi dengan menggunakan metode wafa dengan tiga jenis evaluasi, yang pertama evaluasi harian yang kedua evaluasi kenaikan buku dan yang ketiga penilaian akhir (munaqosah) sebagaimana teori yang telah ada.

a. Evaluasi Harian

Evaluasi harian merupakan bentuk evaluasi siswa yang telah meyelesaikan satu halamn atau satu pokok bahasan yang dilakukan oleh ustaz/ustazah pada masing-masing kelompok. Hasil evaluasi harian di tulis di kartu prestasi dan buku rekap guru dengan penilaian bentuk symbol A, B dan C. Seperti yang di ungkapkan Ustazah Yeni, bahwa:

> "Untuk evaluasi harian itu menggunakan buku prestasi, setiap santri diwajibkan mempunyai buku prestasi masing-masing, karena dalam proses membaca akan di nilai oleh ustadz/ustadzah terkait panjang, pendek, makhraj."[100]

b. Evaluasi Kenaikan Buku

[100] Yeni Erwanti, Koordinator Wafa SDIT HARUM Jember, *Wawancara*, 24 April 2018

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Evaluasi kenaikan buku dilakukan apabila siswa telah menyelesaikan buku tilawah wafa. Guru kelompok mengajukan ke kordinator guru Al-Quran untuk menadakan evaluasi kenaikan buku. Kenaikan buku dilakukan oleh guru ahli yang telah di tunjuk oleh kordinator guru Al-Quran materinya berupa buku yang di pilih 8 halaman masing-masing halaman di baca 4 baris. Ketika ada yang belum lulus, maksimal 3 halaman maka dilakukan dril ulang sesuai dengan bab yang belum lulus. Seperti yang di jelaskan ustazah Yeni, yaitu:

> "...Dalam evaluasi kenaikan buku biasanya dilaksanakan secara bersamaan, sesuai dengan siswa dan siswi yang sudah khatam setiap buku tilawah wafa. Biasanya setiap buku tilawah siswa dan siswi bisa khatam bersamaa, kemudian di test dan di nilai di depan Ustadz dan Ustadzah yang berwenang untuk menaikkan ke buku wafa selanjutnya, atau masih tetap pada buku wafa tersebut"[101]

Buku wafa mensyaratkan peserta didik untuk dapat membaca al-Quran dengan lancar, cepat, tepat sesuai dengan makhraj dan tajwid setiap buku wafa, agar layak dinaikkan ke buku wafa selanjutnya sesuai dengan target metode wafa.Berdasarkan hasil wawancara peneliti, evaluasi untuk kenaikan.

c. Evaluasi Akhir (Munaqosyah)

Evaluasi akhir atau munaqosyah dilakukan apabila siswa telah meyelesaikan buku pembelajaran wafa (Tilawah 1-5, tajwid dan ghorib) dan murid suadah bisa membaca Al-Quran secara baik

[101]*Ibid*,. 07 April 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Kordinator guru Al-Quran mengajukan ke wafa pusat untuk di adakanya penilayan atau evaluasi munaqosyah yang materiya meliputi tilawah denagan Al-Quran, tilawah ghorib, tiori tajwid dan menulis. Siswa yang lulus akan mendapatkan sertifikat Wafa. Sesuai penjelasan ustazah Yeni, bahwa:

> "Evaluasi munaqosyah dilakukan oleh siswa yang sebelumnya telah lulus mempelajarai buku Wafa 1-5, ghorib, tajwid dan Al-Quran. Pelaksanaan munaqosah diawali dengan mengerjakan soal tajwid dan imla' secara serampak. Setelah itu siswa maju satu persatu dihadapan tim penguji yaitu Tim Wafa dari Surabaya."[102]

Berdasarkan hasil wawancara diatas, evaluasi munaqosah selain mensyaratkan siswa untuk dapat membaca al-Quran dengan lancar, cepat, tepat sesuai dengan makhraj siswa juga dituntut untuk bisa menulis.Dan darihasil ujian munaqosah tersebut maka siswa mendapatkan sertifikat wafa.

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini peneliti akan membahas beberapa hasil penemuan yang ditemukan selama proses penelitian dengan cara menganalisis data yang telah peneliti kumpulkan baik melalui metode observasi, wawancara maupun dokumentasi di lokasi penelitian kemudian dibandingkan dengan teori terkait. diantara beberapa penemuan ini berdasarkan fokus penelitian yang dikaji adalah sebagai berikut:

[102]Yeni Erwanti, Koordinator Wafa SDIT HARUM Jember, *Wawancara*, 24 April 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. **Perencanaan metode wafa dalam meningkatkan kemapuan baca tulis al-Quran di SDIT Harapan Umat Tahun pelajaran 2017/2018.**

Perencanaan pembelajaran adalah proses penyusunan materi pengajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran dan penilaian dalam alokasi waktu yang dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.[103] Perencana pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat mata pelajaran, kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.[104]

Dari beberapa pengertian perencanaan pembelajaran pada pembahasana sebelumnya dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud peneliti adalah hal-hal yang di rencanakan dalam pembelajaran metode Wafa. Hal-hal yang direncanakan tersebut terdiri dari: (1) menetukan tujuan pembelajaran (2) pembentukan kelompok belajar (3) menentukan jadwal piket harian tiap kelompok (4) menentukan metode pembelajaran dan (5) menentukan sumber belajar.

[103] Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* …17.
[104] Shofan Amiri, *Pengembangan & Model Pembelajaran* …,49.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Menurut Abdul Majid, suatu kegiatan akan berjalan dengan baik dan lancar sehingga dapat mencapai tujuan seperti yang diharapkan jika direncanakan sebelumnya.

Seperti membuat perencanaan dengan RPP yang telah diberikan oleh koordinator Wafa yang berupa unsur-unsur pembelajaran yang baik antara lain: mengidentifikasian kebutuhan siswa, tujuan yang hendak dicapai, berbagai strategi dan skenario yang relevan digunakan untuk mencapai tujuan, dan kriteria evaluasi.

Misi pembelajaran metode Wafa yang memiliki model pendidikan Al-Quran 5T (Tilawah dan Menulis, Tahfidz, Terjemah, Tafhim, dan Tafsir). Dan untuk kurikulum pembelajaran Wafa jenjang SD/MI diantaranya yaitu membaca, menghafal, menulis, terjemah dan gemar membaca.[105] Sedangkan di lokasi penelitian penulis yaitu SDIT Harapan Umat Jember hanya menerapkan 3 kegiatan belajar yaitu membaca dan menulis. Dan untuk kegiatan menghafal hanya dilakukan diluar jam pelajaran. Ketiga kegiatan teresbut telah sesuai dengan kurikulum Wafa yang telah diberikan dari Tim Wafa Pusat meskipun masih belum melaksanakan kegiatan terjemah dan gemar membaca.

Pembentukan kelompok belajar wafa dilakukan dengan cara melakukan tes kemampuan membaca Al-Quran untuk menentukan dijilid berapa siswa bias belajar wafa. Setiap kelompok terdiri dari 15 siswa dengan satu usttadz/ustadzah. Sedangkan ustadz/ustadzah disetiap

[105] Tim Wafa, Buku Pintar Guru Al-Quran…14.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kelompok belajar wafa tidak hanya dari guru di SDIT Harapan Umat sendiri, melainkan mengambil ustadz/ustadzah dari luar yang memang memiliki kemampuan di bidang Wafa.

Pokok pembelajaran Wafa untuk jenjang SD/MI meliputi 5 buku tilawah dan 2 buku tambahan (Buku Tajwid dan Buku Gharib).[106] Sesuai hasil wawancara, observasi dan dokumentasi bahwasanya di SDIT Harapan Umat Jember telah menerapkan dan menjalankan pokok pembelajaran Wafa yang meliputi 5 buku tilawah dan 2 buku tambahan (buku Tajwid dan buku Gharib).

2. Pelaksanaan metode Wafa dalam meningkatkan baca tulis al-Quran di SDIT Harapan Uamt Jember Tahun pelajaran 2017/2018.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rencana pembelajaran menjadi panduan yang harus digunakan dalam proses pembelajaran, karena di dalam rencana pembelajaran tersebut sudah ditentukan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian pembelelajaran.[107]

Pelaksanaan urutan kegiatan pembelajaran secara umum yang dilakukan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran metode Wafa sesuai dengan penelitian ini. Dalam pelaksanaan penerapan metode Wafa dapat di kelompokkan menjadi 5 P atau dalam bahasa pendidikan

[106] *Ibid*,. 15.
[107] Nasibi Lapono dkk, *Belajar dan pembelajaran SD*... 131.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bisa disebut dengan metode quantum teaching.[108] Dalam pembelajaran Wafa yang menggunakan 5P telah sesuai dengan kegiatan pembelajaran seharusnya. Mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan pendahuluan (Pembukaan) terdiri dari:
   a) Ustadzah Mengucapkan salam dan menanyakan kabar
   b) Membaca doa akan belajar (Kalamun)
   c) Ustadzah bertanya materi yang dipelajari sebelumnya
   d) Ustazah bercerita analogis untuk mengenalkan konsep materi baru (Pengalaman).
2) Kegiatan Inti
   a) Ustazah melakukan baca tiru dengan buku tilawah (Pengajaran)
   b) Ustadzah membaca, murid menirukan (Pengajaran)
   c) Ustadzah membaca, kelompok yang ditunjuk menirukan (Pengajaran)
   d) Siswa membaca, siswa lain yuang menirukan (Pengajaran)
   e) Setiap siswa berurutan membaca 1 sampai 2 baris dan murid lainnya menyimak (Penilaian)
   f) Satu siswa membaca 1 halaman disimak oleh ustadzahnya sedangkan siswa lainnya bisa belajar menulis, saling menyimak atau aktivitas belajar kreatif lainnya. (Penilaian).
3) Kegiatan Penutup

[108]Tim Wafa, Buku Pintar Guru Al-Quran 21.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a) Ustadzah mengulang materi hari ini
b) Ustadzah memberikan pujian, hadiah (stempel), menyanyi, yel-yel, bintang dan lain-lain.
c) Ustadzah menutup dengan pesan nasehat dan do'a.

3. Evaluasi Metode Wafa Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Quran Di SDIT Harapan Uamt Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis yang meliputi pengumpulan informasi (angka, deskripsi verbal), analisa, dan interpretasi informasi untuk membuat keputusan tentang pencapaian hasil belajar siswa berdasarkan pada standar yang ditetapkan.[109]

Dalam bidang pendidikan termasuk pendidikan al-Quran, keberhasilan belajar dapat diukur dan perlu diadakan demi mengetahui perkembangan siswa, pengukuran itu disebut dengan evaluasi, begitu pula di SDIT Harapan Umat Jember yang mana dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca al-Quran siswa menggunakan metode Wafa ini dengan tiga jenis evaluasi sebagaimana teori yang telah ada.

a. Evaluasi Harian.

Evaluasi ini dilakukan setiap hari dan di catat pada kartu prestasi masing-masing siswa. Penilaian menggunakan simbol A untuk lancar, dengan terjadi kesalahan dalam satu tempat dan dapat membetulkan sendiri maksimal tiga kali pengulangan (ustadzah

[109] Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* …10.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

memberikan kode ketika ada kesalahan), B untuk lancar dengan terjadi kesalahan maksimal di tiga tempat dan dapat membetulkan sendiri maksimal tiga kali pengulangan (guru memberikan kode ketika ada kesalahan), C untuk melakukan kesalahan lebih dari tiga tempat dan bisa membetulkan sendiri atau terdapat satu kesalahn yang tidak dapat membetulkan sendiri.

b. Evaluasi kenaikan buku

Evaluasi ini dilakukan pada waktu siswa dan siswi menyelesaikan buku tilawah wafa dan ustadzah kelompaok atau mengajukan ke kordinator Wafa.Penilaian kenaikan buku dilakukan oleh ustadz/ustadzah yang telah ditunjuki oleh koordinator Wafa.Materi evaluasi kenaikan buku meliputi 8 halaman masing-masing halaman dibaca 4 baris. Dan ketika ada yang belum lulus, maksimal 3 halaman, maka dilakukan drill ulang sesuai dengan bab yang belum lulus.

Hal tersebut sesuai dengan penerapan evaluasi di SDIT hrapan Umat Jember untuk evaluasi kenaiakan buku Wafa.Aspek yang dinilai berupa kelancaran, kefashihan dan tajwidnya.Siswa yang sudah memenuhi kriterian baru bisa naik untuk ke buku selanjutnya.Sedangkan siswa ynag belum bisa dan lancar diberi latihan yang lebih sampai dia lancar membaca.

Kenaikan buku Wafa diberlakukan tes 8 halaman acak, setiap halaman diujkan 4 baris dengan kriteria penilaian nilai A, B

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dan C. penialian A jika siswa lancar dan tidak terjadi kesalahan. Nilai B untuk siswa yang lancar dengan terjadi kesalahan maksimal disatu temoat dan dapat membetulkan sendiri maksimal tiga kali pengulangan (guru memberikan kode ketika salah).Penialaian C jika siswa melakukan kesalahan lebih dari satu tempat. Jika dalam tes 8 halaman misalnya ada 4 halaman nilai C, maka halaman yang belum lulus di uji ulang di hari lain.

c. Evaluasi Akhir (Munaqosyah)

Evaluasi ini merupakan evaluasi akhir yang harus ditempuh siswa untuk mendapatkan sertifikat Wafa.Evaluasi ini bisa dilakukan jika siswa telah menyelesaikan buku pembelajaran Wafa (Tilawah 1-5, Tajwid & Ghorib), selain itu siswa juga sudah bisa membaca Al-Quran secara baik dan benar sesuai kaidah tajwid.Munaqosyah dilakuakn oleh Wafa pusat dengan materi tilawah Al-Quran, Tlawah Gharib, Teori Tajwid, dan menulis.

Pernyataan tersebut telah sesuai dan memang benar diterapkan di SDIT Harapan Uamt Jember.Penilaian dilakukan jika memang siswa sudah mumpuni dalam menguasai materi penialain akhir ini.

Dalam sistem pengajaran metode Wafa disebutkan bahwa jenis evaluasi dalam metode Wafa ada tiga bentuk yaitu, tes harian, tes kenaikan buku dan tes akhir atau munaqosyah.Berdasarkan teori petunjuk mengajar Wafa tentang evaluasi juga dilaksanakan setiap

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pertemuan.dan berdasarkan hal diatas dapat dikatakan bahwa evaluasi pelaksanaan metode Wafa di SDIT Haraoan Umat Jember ini telah sesuai dengan teori yang ada dan sudah dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Quran.

Sesuai dengan teori yang mengatakan bahwasanya, evaluasi pembelajaran sangat penting untuk melihat sejauh mana tujuan-tujuan pembelajaran akan tercapai dan dikuasai oleh peserta didik. Penerapan evaluasi ada dua, daintaranya adalah evaluasi formatif dan evaluasi sumatif.

Temuan pada penelitian ini dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Tabel hasil temuan dengan teori

No	Fokus Masalah	Temuan	Teori
1.	Perencanaan	Hal-hal yang direncanakan tersebut terdiri dari: a. menetukan tujuan pembelajaran b. pembentukan kelompok belajar c. menentukan jadwal piket harian tiap kelompok d. menentukan metode pembelajaran dan e. menentukan sumber belajar.	Menurut Shofan Amiri, Perencana pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat mata pelajaran, kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.
2.	Pelaksanaan	Pelaksanaan penerapan metode Wafa dapat di kelompokkan menjadi 5 P atau dalam bahasa pendidikan bisa disebut dengan metode quantum	Menurut Nasibi Lapono, Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rencana pembelajaran

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		teaching. Dalam pembelajaran Wafa yang menggunakan 5P telah sesuai dengan kegiatan pembelajaran seharusnya. Mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.	menjadi panduan yang harus digunakan dalam proses pembelajaran, karena di dalam rencana pembelajaran tersebut sudah ditentukan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian pembelelajaran.
3.	Evaluasi	SDIT Harapan Umat Jember dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca al-Quran siswa menggunakan metode Wafa ini dengan tiga jenis evaluasi sebagaimana teori yang telah ada. Yaitu evaluasi harian yang diadakan setiap hari saat pembelajaran berlangsung, evaluasi kenaikan buku dilakukan pada setiap semester, dan evaluasi akhir (Munaqosah) dilakukan ketika siswa sudah meyelesaikan buku wafa 5.	Menurut M. Sahlan, Evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis yang meliputi pengumpulan informasi (angka, deskripsi verbal), analisa, dan interpretasi informasi untuk membuat keputusan tentang pencapaian hasil belajar siswa berdasarkan pada standar yang ditetapkan.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui beberapa proses penelitian, berdasarkan pemaparan data, anaisis dan pembahasan data, sebagai akhir dari skripsi ini penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Perencanaan metode wafadalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Quran di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Harapan Umat Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 meliputi pembentukan kelompok belajar, menentukan jadwal piket harian tiap kelompok, menentukan metode pembelajaran, dan menentukan sumber belajar. Materi wafa terdiri dari materi pokok yaitu buku tilawah wafa 1-5 dan materi tambahan terdiri Tajwid, ghorib, dan buku tulis wafa. Alokasi Waktu untuk pembelajaran metode wafa dilakukan setiap hari di halaman sekolah.

Pelaksanaan metode wafa dalam meningkatkan baca tulis al-Quran di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Harapan UmatJemberTahun Pelajaran 2017/2018 berpedoman sesuai dengan teori dan aturan pusat Wafa di Surabaya, pada pelaksanaan metode Wafa. Pelaksanaan urutan kegiatan pembelajaran secara umum yang dilakukan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran yaitu 5P yang berisi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Evaluasi metode wafa dalam meningkatkan baca tulis al-Quran di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Harapan Umat Jember Tahun Pelajaran

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2017/2018 dilaksanakan meliputi 3 jenis berupa evaluasi kemampuan 1) evaluasi harian, 2) evaluasi kenaikan buku, 3) evaluasi akhir munaqosyah,selain itu juga bisa membaca Al-Quran dengan baik dan benarsesuai ilmu tajwid.

B. Saran

Sebagai akhir dari penyusunan skripsi ini, maka perlu kiranya peneliti menyampaikan beberapa saran yang bisa dijadikan sebuah masukan dari hasil penelitian dengan judul Penerapan metode wafa dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qurandi Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Harapan UmatJemberTahun Pelajaran 2017/2018." adapun saranya sebagai berikut:

1. Bagi lembaga

   Seluruh program keagamaannya yang telah terkonsep dengan baik.supaya dipertahankan

2. Bagi Kepala Sekolah

   Kepala sekolah SDIT Harum merupakan pengendali pelaksanaan metode Wafa.Sehingga diharapkan untuk selalu memberi arahan dan motivasi bagi Ustadz dan Ustadzah untuk selalu meningkatkan kinerja mereka sebagai pendidik al-Quran.

3. Ustadz dan Ustadzah

   Sebagai Ustadz dan Ustadzah di SDIT Harapan Umat yang memiliki potensi baik supaya selalu mampu meningkatkan potensi yang

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dimiliki setiap siswa/siswi dan selalu berpartisipasi dalam seluruh kegiatan di SDIT Harapan Umat.

4. Bagi Siswa dan Siswi

Sebagai siswa dan siswi yang memiliki kewajiban menuntut ilmu, hendaknya lebih rajin belajar lagi. tidak hanya di sekolah, di luar jam sekolah hendaknya senantiasa membaca al-Quran untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Quran. sehingga dapat menjadi generasi penerus Qur'ani yang berguna bagi masyarakat dan agama.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Alam, Tombak. 2002. *Metode Membaca dan Menulis Al-Quran.* Jakarta:PT. Rineka Cibta.

Al-Hafizah, Ummi Rif'ah Ishaq. 2006. *Pedoman Tilawah Al-Quran (Ilmu Tajwid).*

Ali Ash-shabuniy, Muhamad. 1998. *Studi Ilmu Al-Quran*. Bandung: Pustaka Setiya.

Amiri, Shofan . 2008. *Penegembangan & Model Pembelajaran*.

Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip dan Teknik Prosedur.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

B Uno, Hamzah.2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Creswell, Jhon W. 2015. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset Memilih Antara Lima Pendekatan.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Creswell, John W. 2010. *Research Desiqn.* Yokyakarta: Pustaka Belajar.

Departemen Agama RI. 2009. *Al-Quran Terjemah*. Bandung: CV Media Fitrah Rabba.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengaja.* Jakarta:PT.Rineka Cipta.

Faisol. 2010. *Cara Mudah Membaca Ilmu Tajwid*. Malang: UIN Maliki Press. 2010.

Haitami, Salim. 2013. *Pendidikan Agama Dalam Keluarga: Revitalisasi Peran Keluarga dalam Membangun Generasai bangsa yang berkarakte.* Jogjakarta: Ar-Media.

Hamid, Hamdani. 2012. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Kosasih, Nandang & Dede Sumarna. 2013. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan.* Bandung: Alfabeta.

Lapono dkk, Nasibi. 2008. *Belajar dan pembelajaran SD (2SKS).*Jakarta: Derektorat Jendral Pendidikan Tinggi Depertemen Pendidikan Nasional.

Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Melong, Lexy J. 2014. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya..

Moh Sahlan. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember: STAIN Jember Press.

Muhammad Baihaqi dan TIM. 2012. *Buku Wafa Belajar Al-Quran Metoe Otak Kanan.* Surabaya: CV. Kualita Mediatama.

Noor, Juliansah. 2012. *Metodelogi Penelitian.* Jakarta.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Rahim, Farida. 2005. Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara.

Shihab, Quraish. 2004. *Membumikan Al-Quran: Fungsi dan Peran Wahyu dalam KehidupanMasyarakat*. Bandung: PT Mizan Pustaka.

Shofan Amiri, *Pengembangan & Model Pembelajaran* (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2013), 49.

Sugiyono. 2014. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitati F dan R DAN D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, Ahnad. 2006. *Teori Belajar Pembelajaran.* Jakarta.prenada Media Grop.

Tim Penyusun. 2015. *Pedoman Karya Ilmiah Institut Agama Islsm Negri Jember*. Jember: IAIN Jember Prees

Tim Wafa. t.t. *Wafa Belajar Al-Quran Metode Otak Kana*. Surabaya: CV. Kualita Mediatama.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan Penjelasannya. Surabaya: Apollo, t.t.

Zaini, Muhammad. 2006. *Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*. Surabaya: eLKAF.

Zarkasyi, Imam. 1995. *Pelajaran Tajwid:Qaidah Sebagaimana Mestinya Membaca Al-Quran Untuk Pelajaran Permulaan*. Ponorogo:Trimurti Gontor Press.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Penerapan metode wafa dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran di SDIT Harapan Umat Jember tahun pelajaran 2017/2018	1. Metode wafa 2. Menulis Al-Quran	1 Perencanan pembelajaran 2 Pelaksanaan pembelajaran 3 Evaluasi pembelajaean Menulis Al-Quran dengan menyalin dan mencontoh	a. Kompetemsi b. Materi c. Strategi pembelajaran a. Kegiatan pembuka b. Kegiatan inti c. Kegiatan penutup a. Formatid b. Sumatif	1. Informasi a. Kepala sekolah b. Ustaz/ ustazah c. Siswa/ siswi 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	1. Pendekatan penelitian: Kualitatif, jenis penelitian, studi kasus 2. Metode penentuan purposive sampling 3. Metode pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Metode anlisis data: analisis deskriftif 5. Falidasi data menggunakan trianggulasi	1. Bagaiman perencanan pembelajaran Al-Quran menggunakan metode wafa dalam meni gkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran di SDIT Harapan Umat J ember tahun pelajaran 2017/2018 2. Bagaiman pelaksanaan pembelajaran Al-Quran menggunakan metode wafa dalam meni gkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran di SDIT Harapan Umat J ember tahun pelajaran 2017/2018 3. Bagaiman evaluasi pembelajaran Al-Quran menggunakan metode wafa dalam meni gkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran di SDIT Harapan Umat J ember tahun pelajaran 2017/2018

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

JURNAL KEGIATAN

PENELITIAN DI SDIT HARAPAN UMAT JEMBER

No	Hari/tanggal	Kegiatan	Paraf
1	Senin, 15 Januari2018	Memberikan surat izin penelitian di SDIT Harapan Umat Jember	
2	Sabtu, 07 April 2018	Wawancara dengan Bu Yeni mengenai jadwal pembelajaran BTQ dengan metode Wafa	
3	Sabtu, 14 April 2018	Observasi dan Dokumentasi tentang penerapan metode Wafa	
4	Kamis, 17 April 2018	Observasi pembelajaran Wafa dan wawancara dengan guru pendamping	
5	Selasa, 24 April 2018	Wawancara dengan Bu Yeni tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi metode Wafa	
6	Selasa, 01 Mei 2018	Observasi dan Dokumentasi tentang penerapan metode Wafa	
7	Rabu, 02 Mei 2018	Meminta data-data sekolah di bagian TU	
8	Jum'at, 04 Mei 2018	Wawancara Kepala SDIT Harum Jember tentang penerapan metode Wafa	
9	Sabtu, 05 Mei 2018	Meminta perangkat pembelajaran berupa RPP, Silabus, Prota dan Promes.	
10	Rabu, 23 Mei 2018	Pengambilan surat selesai penelitian	

Jember, 23 Mei 2018

Mengetahui,

Kepala Sekolah

ELI NUZULIYANTI, S.S

NIP. -

PROGRAM SEMESTER PEMBELAJARAN WAFA 4, TH : 2015 - 2016 SEMESTER : 2

SDIT HARAPAN UMAT

NO	MATERI							TM	Model	TANDUR									Jumlah Waktu	BULAN	KET
	MEMBACA			MENULIS		MENGHAFAL				Tumbuhkan	Alami	Namai	Demon (alat peraga) BT-strasika n Baca Tiru	Ulangi				Rayakan		JANUARI FEBRUARI MARET APRIL MEI JUNI	
	BUKU	BAB	HAL	BUKU	HAL	SURAT	AYAT							(buku 1)	menulis	Ulang hafalan	Tambah hafalan			1 2 3 4 5 1 2 3 4 5 1 2 3 4 5 1 2 3 4 5 1 2 3 4 5 1 2 3 4 5	
JUMLAH TATAP MUKA																					0
1	4	Bacaan dengung pada Nun dan Mim Bertasydid	1,2,4					1	A	- 10			20	15	0	10	0	5	60		
2	4	latihan penguatan	3,5	4				2	C	5			10	25		15		5	120		
3	4	latihan penguatan 2	6,7	4				2	C	5			10	25		15		5	120		
4	4	Bacaan dengung pada Nun sukun atau Tanwin bertemu huruf IKHFA'	8,9					2	A	10			20	15	0	10	0	5	120		
5	4	latihan penguatan 1	10-13	4				3	C	5			10	25		15		5	180		
6	4	latihan penguatan 2	14-17	4				3	C	5			10	25		15		5	180		
7	4	Bacaan dengung pada Nun sukun atau Tanwin bertemu huruf YA', NUN MIM WAWU	18,19					1	A	10			20	15	0	10	0	5	60		
8	4	latihan penguatan 1	20-22	4				2	C	5			10	25		15		5	120		
9	4	latihan penguatan 2	23-24	4				2	C	5			10	25		15		5	120		
10	4	Bacaan dengung pada Nun sukun atau Tanwin bertemu huruf BA'	25					1	A	10			20	15	0	10	0	5	60		
11	4	Bacaan dengung pada Mim sukun bertemu huruf MIM ata BA'	26					1	A	10			20	15	0	10	0	5	60		
12	4	latihan penguatan 1	27	4				1	C	5			10	25		15		5	60		
13	4	latihan penguatan 2	28	4				1	C	5			10	25		15		5	60		
14	4	ida Layar dibaca Panjang 5 Hara	29-31					1	A	10			20	15	0	10	0	5	60		
15	4	Huruf WAWU yang tidak dibaca	32					1	A	10			20	15	0	10	0	5	60		
16	4	latihan penguatan 1	33	4				1	C	5			10	25		15		5	60		
17	4	latihan penguatan 2	34-36	4				3	C	5			10	25		15		5	180		

PROGRAM SEMESTER PEMBELAJARAN WAFA 4, TH : 2015 - 2016 SEMESTER : 2

SDIT HARAPAN UMAT

NO	MATERI							TM	Model	TANDUR									Jumlah Waktu	BULAN	KET
	MEMBACA			MENULIS		MENGHAFAL				Tumbuhkan	Alami	Namai	Demon (alat peraga) BT-strasika Baca Tiru	Ulangi (buku 1)	Ulangi menulis	Ulang hafalan	Tambah hafalan	Rayakan		JANUARI 1 2 3 4 5 / FEBRUARI 1 2 3 4 5 / MARET 1 2 3 4 5 / APRIL 1 2 3 4 5 / MEI 1 2 3 4 5 / JUNI 1 2 3 4 5	
	BUKU	BAB	HAL	BUKU	HAL	SURAT	AYAT														
JUMLAH TATAP MUKA																					0
18	4	Bacaan FATHU TSUAR	37-38					1	A	10			20	15	0	10	0	5	60		
19	4	latihan penguatan 1	39-40	4				3	C	5			10	25		15		5	180		
20	4	latihan penguatan 2	41-44	4				4	C	5			10	25		15		5	240		
21	1																		0		
JUMLAH TATAP MUKA								36							27		27				

GURU PENGAMPU,

_____

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

SILABUS PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2015-2016

SATUAN PENDIDIKAN : **KURIKULUM 13**
SEKOLAH : **SDIT HARAPAN UMAT**
KELAS : **I/2**
MATA PELAJARAN : **WAFA 4**
SEMESTER : **1/2**
STANDAR KOMPETENSI : **1. Membaca**

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembahasan	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Membaca dengung pada Nun dan Mim Bertasydid	Inna, Innahuu, Innahaa 'Amma, Tsumma, Mimmaa	Siswa mampu mengenal bacaan dengung pada Nun dan Mim Bertasydid Inna, Innahuu, Innahaa 'Amma, Tsumma, Mimmaa	Kelancaran Ketelitian kefasihan	2 x 30 menit	Al-Qur'an Bimbingan guru Buku Wafa 4 Buku Peraga 4
Membaca dengung pada Nun sukun atau Tanwin bertemu huruf 15, yaitu : TA', TSA', JIM, DAL, DZAL, ZA', SIN, SYIN, SHOD, DHOD, THO', DZO', FA', QOF, KAF	Bal Antum, Min Tsamarotin, Tunjiikum, Andaadan, Ma yundzaruna, Walaa Yunzifuuna, Ma Nansakhu, Min Syai in, An Shobarna, Mandhuudin, 'An Thobaqin, Man Dzolama, Anfusahum, Min Qoroorin, MinKitabin	Siswa Mampu Membaca bacaan dengung pada Nun Sukun atau Tanwin bertemu huruf 15, dengan baik lancar	Kelancaran Ketelitian kefasihan	2 x 30 menit	Al-Qur'an Bimbingan guru Buku Wafa 4 Buku Peraga 4
Membaca dengung pada Nun sukun atau Tanwin bertemu YA, NUN, MIM, WAWU	Mayyaquulu, Minnuurin, Mimmasadin, Miwwarosati Jannatin	Siswa mampu mengenal bacaan dengung pada Nun sukun atau Tanwin bertemu YA, NUN, MIM, WAWU	Kelancaran Ketelitian kefasihan	2 x 30 menit	Al-Qur'an Bimbingan guru Buku Wafa 4 Buku Peraga 4
Membaca dengung pada Nun sukun atau tanwin bertemu BA	Mim Ba'di, Faambatnaa	Siswa Mampu Membaca bacaan dengung pada Nun Sukun atau Tanwin bertemu BA, dengan lancar Mim Ba'di, Faambatnaa	Kelancaran Ketelitian kefasihan	2 x 30 menit	Al-Qur'an Bimbingan guru Buku Wafa 4 Buku Peraga 4
Membaca dengung pada Mim sukun bertemu dengan MIM atau BA	Lahummaa Yattaquuna, Akhodznaahumbil 'Adzaabi	Siswa mampu mengenal bacaan dengung pada Mim sukun bertemu MIM atau BA Lahummaa Yattaquuna, Akhodznaahumbil 'Adzaabi	Kelancaran Ketelitian kefasihan	2 x 30 menit	Al-Qur'an Bimbingan guru Buku Wafa 4 Buku Peraga 4

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembahasan	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Menulis huruf hija'iyah bersambung serta berharokat	(مهم)	Siswa mampu menulis huruf (مهم) dengan baik dan benar	Kerapian Ketepatan Kindahan	2 x 30	Bimbingan Guru Juz 'Amma/ Al-Qur'an BUKU WAFA 4 Buku Menulis Wafa 4 Alat peraga Wafa 4
Menulis huruf hija'iyah berharokat tidak bersambung	(حسن)	Siswa mampu menulis huruf (حسن) dengan baik dan benar	Kerapian Ketepatan Keindahan	2 x 30	Bimbingan Guru Juz 'Amma/ Al-Qur'an BUKU WAFA 4 Buku Menulis Wafa 4 Alat peraga Wafa 4
	(ملك)	Siswa mampu menulis huruf (ملك) dengan baik dan benar	Kerapian Ketepatan Keindahan	2 x 30	Bimbingan Guru Juz 'Amma/ Al-Qur'an BUKU WAFA 4 Buku Menulis Wafa 4 Alat peraga Wafa 4
	(امنوا)	Siswa mampu menulis huruf (امنوا) dengan baik dan benar	Kerapian Ketepatan Keindahan	2 x 30	Bimbingan Guru Juz 'Amma/ Al-Qur'an

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembahasan	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	(عغع)	Siswa mampu menulis huruf (عغع) dengan baik dan benar	Kerapian Ketepatan Keindahan	2 x 30	Bimbingan Guru Juz 'Amma/ Al-Qur'an BUKU WAFA 4 Buku Menulis Wafa 4 Alat peraga Wafa 4
	(ققف)	Siswa mampu menulis huruf (ققف) dengan baik dan benar	Kerapian Ketepatan Keindahan	2 x 30	Bimbingan Guru Juz 'Amma/ Al-Qur'an BUKU WAFA 4 Buku Menulis Wafa 4 Alat peraga Wafa 4
	(كلك)	Siswa mampu menulis huruf (كلك) dengan baik dan benar	Kerapian Ketepatan Keindahan	2 x 30	Bimbingan Guru Juz 'Amma/ Al-Qur'an BUKU WAFA 2 Buku Menulis Wafa 4 Alat peraga Wafa 4

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembahasan	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Menulis huruf hija'iyah berharokat tidak bersambung					BUKU WAFA 4 Buku Menulis Wafa 4 Alat peraga Wafa 4
	(يس)	Siswa mampu menulis huruf (يس) dengan baik dan benar	Kerapian Ketepatan Keindahan	2 x 30	Bimbingan Guru Juz 'Amma/ Al-Qur'an BUKU WAFA 4 Buku Menulis Wafa 4 Alat peraga Wafa 4
	(الله اكبر)	Siswa mampu menulis huruf (الله اكبر) dengan baik dan benar	Kerapian Ketepatan Keindahan	2 x 30	Bimbingan Guru Juz 'Amma/ Al-Qur'an BUKU WAFA 4 Buku Menulis Wafa 4 Alat peraga Wafa 4

GURU PENGAMPU,

_____

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

SATUAN PENDIDIKAN : SDIT HARAPAN UMAT
MATA PELAJARAN : AL QUR-AN METODE WAFA (4)
ALOKASI WAKTU : 1 X PERTEMUAN (1 X 60 menit)

POKOK BAHASAN (penanaman konsep)	: Tanda layar dibaca panjang 6 harokat		
TAHAPAN	KEGIATAN	ALOKASI WAKTU	Bahan, Sumber belajar
TUMBUHKAN	• Ustad/h mengajak siswa untuk tepuk konsentrasi. • Ustad/h mengucapkan salam. • Ustad/h menanyakan kabar siswa. Siswa menjawab "Alhamdulillah, luar biasa, bersama WAFA, tetap setia, Selamanya". • Ustad/h dan siswa berdo'a bersama. • Ustad/h bercerita: Judulnnya PETAK UMPET Setiap hari libur sekolah, di taman kota terlihat sangat ramai. Dipenuhi oleh para pengunjung. Hari Ahad kemarin Maaa'abermain di taman kota bersama Saaa'a, Naaa'a, Faaa'a, dan Kaaa'a. Mereka bermain petak umpet. Di awal permainan mereka "hompimpa" terlebih dahulu. Tenyata Maaa'a kalah, dia bertugas mencari teman-temannya yang bersembunyi. Maaa'a berhitung dari 1 sampai 10 sambil menutup kedua matanya. Selama Maaa'a berhitung teman-temannya bersembunyi. Selesai berhitung Maaa'a mencari teman-temannya. Sudah lama mencari, namun Maaa'a belum berhasil menemukan teman-temannya. Tanpa putus asa Maaa'a masih berusaha mencari teman-temannya. Sambil mencari Maaa'a memanggil temannya satu persatu. Saaa'a, Naaa'a, Faaa'a, dan Kaaa'a dimanna kalian? Selang 10 menit akhirnya Faaa'a berhasil menemukan teman-temannya.	10 menit	Buku cerita ustad/h
ALAMI	• Ustad/h menunjukkan dan membacakan 5 kartu (yang bertuliskan Maaa'a Saaa'a, Naaa'a, Faaa'a, dan Kaaa'a) kepada siswa.	5 menit	kartu

	• Ustad/h menyuruh 5 siswanya untuk maju. • Ustad/h memberikan kartu (yang bertuliskan **Maaa'a Saaa'a, Naaa'a, Faaa'a, dan Kaaa'a**) kepada 5 siswanya yang maju. • Ustad/h mengucapkan satu persatu tulisan yang ada di kartu. Dan bagi siswa yang tulisan di kartunnya diucapkan ustad/h, maka siswa tersebut harus melompat. • Ustad/h menyuruh 5 siswanya yang maju untuk mengucapkan tulisan yang ada di kartunya masing-masing secara bergantian. • Ustad/h menyuruh 5 siswanya untuk duduk kembali di tempatnya.		
NAMAI	• Ustad/h membacakan pokok bahasan di alat peraga dengan lantang dan jelas dan ditirukan oleh siswa. • Ustad/h menunjukkan tanda layar yang harus dibaca 6 harokat kepada siswa.	5 menit	Kartu
DEMONTRASIKAN	• Ustad/h membaca setiap baris yang ada pada alat peraga dan ditirukan oleh siswa. • Ustad/h dan siswa membaca setiap baris yang ada pada alat peraga secara bergantian (lompat satu baris). • Guru membaca, kelompok yang ditunjuk menirukan • Ustad/h menyimak siswa yangbersama-sama membaca alat peraga.	20menit	Alat peraga WAFA jilid 4
ULANGI	• Ustad/h meminta siswa mengulangi dan melanjutkan ayat yang ustad/h bacakan secara bersamaan (5 surat yang berbeda). • Ustad/h n siswa bersama-sama muroja'ah hafalan kemarin.	15 menit	Buku juz amma
RAYAKAN	• Ustad/h memberikan hadiah (jajan/bintang) kepada siswa yang sholih dan semangat dalam mengaji. • Ustadah memberikan motifasi kepada siswa	5 menit	

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	untuk slalu semangat mengaji dan di rumah belajar buku Wafa. • Ustad/h dan siswa membaca do'a penutup. • Ustad/h mengucapkan salam, dan siswa menjawab salam. • Ustad/h membagikan buku prestasi siswa.		
JUMLAH ALOKASI WAKTU		60 menit	

Jember , Januari 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah ,

Guru Mata Pelajaran,

Elly Nuzullianti, SS

_____

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)
HARAPAN UMAT
Jl. Danau Toba Gg. Islamic Center. Jember Telp. (0331) 324478

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 422/56/413.03.20554128/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	**Elly Nuzulianti, S.S.**
Jabatan	:	**Kepala SDIT Harapan Umat Jember**
Alamat Sekolah	:	**Jl Danau Toba Gang Islamic Centre**

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswi dengan identitas :

Nama	:	**Abdul Wafi**
Nim	:	**084141453**
Semester	:	**8**
Fakultas	:	**Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Prodi	:	**Pendidikan Agama Islam**

Telah selesai melakukan penelitian di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Umat terhitung mulai tanggal 15 Januari 2018, sampai dengan 23 Mei 2018, untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul " PENERAPAN METODE WAFA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI SDIT HARAPAN UMAT JEMBER TAHUN PELAJARAN 2017/2018".

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Jember 23 Mei 2018

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Elly Nuzulianti, S.S.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DOKUMENTASI

Wawancara dengan Kepala Sekolah SDIT mengenai sejaran metode wafa

Wawan cara dengan Kepala Metode Wafa mengenai tentang pelaksanan pembelajaran berlangsung

Wawan cara denagn peserta didik mengenai Gorib

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Wawan cara denan peserta didik Wafa jilid 4

Wwan caradnn peserta didik mengenai pembelajaran berlangsung

Wawancara dengan Siswa Siswi SDIT saat proses pembelajaran

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Saat proses pembelajaran berlangsung di halaman Sekolah

Proses Pembelajaran Wafa berlangsung dihalaman sekilah SDIT Harum

Pembelajaran berlangsung di halaman pada jam 8.00 sampai jam 8.45

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Siti Fatimatuz Zahro
Nim	: 083143283
Prodi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut	: IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Implementasi Akad Murabahah bil Wakalah Pada Pembiayaan Multiguna Tanpa Agunan (MTA) di BMT UGT Sidogiri Cabang Leces" ini adalah merupakan karya saya kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 15 Agustus 2018

Siti Fatimatuz Zahro
Nim:083143283

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : www.http://ftik.iain-jember.ac.id e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. /In.20/3.a/PP.009/02/2018 06 Februari 2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala SDIT Harapan Umat (HARUM) Jember
Jl. Danau Toba Gg. Islamic Center, Tegalgede, Sumbersari, Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama	:	Abdul Wafi
NIM	:	084 141 453
Semester	:	VIII (Delapan)
Jurusan	:	Pendidikan Islam
Prodi	:	PendidikanAgama Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Penerapam Metode WAFA Dalam Mneningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Di SDIT Harapan Umat (HARUM) Jember selama 30 (tigapuluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Ibu.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai beriku:

1. Kepala Sekolah
2. Guru
3. Siswa

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Faizin

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BIODATA PENULIS

Judul "Penerapan Metode Wafa dalam Meningkatkan Kemampuan baca tulis Al-Quran di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Ummat Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

Nama	: Abdul Wafi
Nim	: 084141453
Tempat, Tanggal lahir	: Bondowoso, 12 Februari 1995
Alamat	: Dusun Krajan Rt/Rw 24/03 Desa Kembang Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Islam
Prodi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Riwayat Pendidikan

1. TK Dharma Wanita Kembang Tlogosari bondowoso (2000-2002)
2. SDN Kembang Sari 02 (2002-2008)
3. MTS Nurul Huda Koncer Tenggarang Bondowoso (2008-2011)
4. MA Nurul Huda Koncer Tenggarang Bondowoso (2011-2014)
5. IAIN Jember (2014-2018)

Pengalaman Organisasi

1. 0SIM MA Nurul Huda
2. Kader Pergerakan Mahasiswa Islam IndonesiaIAIN Jember
3. Anggota Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember
4. Anggota Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas (FTIK) IAIN Jember

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id